

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 DAN 2021 DAN LAPORAN AUDITOR  
INDEPENDEN/**

***AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021 AND INDEPENDENT AUDITOR'S  
REPORT***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/  
BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
PADA TANGGAL**

**31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021 SERTA  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31  
MARET 2022 DAN 2021**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT**

**MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021 AND FOR  
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31,  
2022 AND 2021**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Director, I, the undersigned:*

Nama : Lilik Unggul Raharjo  
Alamat Kantor : Talavera Suite, Lt. 15,  
Talavera Office Park  
Jl. T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
Jabatan : Direktur Utama  
Nomor Telepon : (021) 29861000

*Name : Lilik Unggul Raharjo  
Office address : Talavera Suite 15<sup>th</sup> Floor,  
Talavera Office Park  
Jl. T.B. Simatupang  
Kav. 22-26, Jakarta 12430  
Position : President Director  
Telephone Number : (021) 29861000*

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.</p> | <p><i>1. The Board of Director is responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");</i></p> <p><i>2. The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p><i>3. a. All information in the Group's interim consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i></p> <p><i>b. The Group's interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and</i></p> <p><i>4. The Board of Director is responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus, this statement is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Director

Jakarta, 23 Mei/May 23, 2022

**Lilik Unggul Raharjo**  
Direktur Utama/President Director

## Laporan Auditor Independen

## Independent Auditor's Report

No. 00333/2.1265/AU.1/04/1208-1/1/V/2022

No. 00333/2.1265/AU.1/04/1208-1/1/V/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk

**Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

**Report on the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements**

### Opini

### Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Solusi Bangun Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Solusi Bangun Indonesia Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at March 31, 2022, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at March 31, 2022, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three-month period then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



## Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which are separate and independent legal entities, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

# Imelda & Rekan

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang

Pada tanggal 31 Maret 2022, piutang usaha Grup adalah sebesar Rp3.672.925 juta, yang mencakup 16.7% dari total aset Grup, terdiri dari total piutang usaha sebesar Rp3.890.870 juta dan cadangan kerugian kredit ekspektasian sebesar Rp217.945 juta.

Sesuai dengan PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki resiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian ini melibatkan pertimbangan manajemen dan estimasi yang signifikan.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Allowance for expected credit losses (ECL) for trade receivables

As of March 31, 2022, the Group's net trade receivables of Rp3,672,925 million, which accounted for approximately 16.7% of the Group's total assets, comprise gross trade receivables of Rp3,890,870 million and a corresponding allowance for expected credit losses of Rp217,945 million.

In accordance with PSAK 71 *Financial Instruments*, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward looking basis. The expected credit loss rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 4 to the interim consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgment and estimates.

# Imelda & Rekan

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

## *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami telah melaksanakan prosedur dengan memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal manajemen yang relevan sehubungan dengan penyisihan kredit ekspektasian atas piutang usaha.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran dari model kerugian kredit ekspektasian yang diadopsi manajemen dan asumsi utama (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan pelanggan, karakteristik resiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan manajemen untuk mengestimasi cadangan kerugian kredit ekspektasian.

## **Hal Lain**

Laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 22 Februari 2022.

Informasi komparatif untuk laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim dan laporan arus kas konsolidasian interim dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian keuangan terkait untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2021 tidak diaudit atau direviu.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

## *How the matter was addressed in the audit*

We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's relevant controls in respect of the allowance for expected credit losses of trade receivables.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for expected credit losses.

## **Other Matters**

The consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021 and for the year then ended were audited by another independent auditor who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on February 22, 2022.

The comparative information for the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows, and the related explanatory notes, for the three-month period ended March 31, 2021 have not been audited or reviewed.

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

# Imelda & Rekan

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

## **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements**

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

# Imelda & Rekan

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

# Imelda & Rekan

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Theodorus Bambang Dwi K.A.  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP. 1208

23 Mei 2022/*May 23, 2022*





**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/1 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS OF  
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	5	259,391	290,567	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	161,268	151,930	Third parties -
- Pihak berelasi	6, 32	3,511,657	3,128,112	Related parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	7	84,361	119,160	Third parties -
- Pihak berelasi	7, 32	32,324	71,094	Related parties -
Persediaan	8	1,239,851	1,019,014	Inventories
Pajak lain-lain dibayar di muka	18b	434,383	401,334	Other prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	9	48,202	30,851	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	10	<u>21,579</u>	<u>26,207</u>	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b><u>5,793,016</u></b>	<b><u>5,238,269</u></b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	11	25,724	23,927	Restricted cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan	18e	32,565	33,596	Deferred tax assets
Aset tetap dan tanah pertambangan	12	14,993,130	15,007,206	Fixed assets and quarry
Aset hak-guna	13a	224,407	271,332	Right-of-use assets
Tagihan pengembalian pajak				Claims for tax refund
- Pajak penghasilan badan	18a	342,644	319,671	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18a	193,875	193,875	Other taxes -
Pajak lain-lain dibayar di muka	18b	63,631	-	Other prepaid taxes
Goodwill	14	331,808	331,808	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	15	<u>67,177</u>	<u>72,032</u>	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b><u>16,274,961</u></b>	<b><u>16,253,447</u></b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b><u>22,067,977</u></b>	<b><u>21,491,716</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/2 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS OF  
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	16	1,969,804	1,936,700	Third parties -
- Pihak berelasi	16, 32	1,587,551	1,164,491	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	17	58,169	60,122	Third parties -
- Pihak berelasi	17, 32	1,034	3,269	Related parties -
Utang pajak				Taxes payable
- Pajak penghasilan badan	18c	1,517	271	Corporate income tax -
- Pajak lain-lain	18c	34,273	16,992	Other taxes -
Beban masih harus dibayar	19	286,413	224,278	Accrued expenses
Liabilitas derivatif		50	132	Derivative liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	31	247,433	279,586	benefit liabilities
Liabilitas sewa	13b	<u>196,911</u>	<u>213,565</u>	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b><u>4,383,155</u></b>	<b><u>3,899,406</u></b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	18e	1,056,869	1,007,925	Deferred tax liabilities
Pinjaman bank jangka panjang	20	4,381,658	4,380,372	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee benefit
jangka panjang	31	462,373	551,502	liabilities
Provisi untuk restorasi	22	86,232	91,053	Provision for restoration
Liabilitas dan provisi jangka				Other non-current
panjang lainnya	21	233,390	265,324	liabilities and provisions
Liabilitas sewa	13b	<u>85,373</u>	<u>113,937</u>	Lease liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b><u>6,305,895</u></b>	<b><u>6,410,113</u></b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>10,689,050</u></b>	<b><u>10,309,519</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 1/3 Schedule**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL  
31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS OF  
MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp500 per saham				Rp500 per share
Modal dasar -				Authorized -
30.651.600.000 saham				30,651,600,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and paid-up -
disetor 9.019.381.973 saham				9,019,381,973 shares
pada tanggal 31 Maret 2022				as of March 31, 2022
dan 31 Desember 2021	23	4,509,691	4,509,691	and December 31, 2021
Tambahan modal disetor	24	5,014,275	5,014,275	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lain				Other components of equity
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of post-
imbangan pascakerja,				employment benefit
setelah pajak		(206,771)	(225,685)	obligations, net of tax
Saldo laba:				Retained earnings:
- Dicadangkan		766,290	766,290	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>1,295,442</u>	<u>1,117,626</u>	Unappropriated -
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>11,378,927</u></b>	<b><u>11,182,197</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b><u>22,067,977</u></b>	<b><u>21,491,716</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 2 Schedule**

<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021</b> (Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)	<b>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021</b> (Expressed in millions of Rupiah, except for par value and share data)			
	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	25	2,904,725	2,562,189	<b>REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	26	<u>(2,290,293)</u>	<u>(1,904,736)</u>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<b>614,432</b>	<b>657,453</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha				<i>Operating expenses</i>
Distribusi dan penjualan	27	(213,520)	(217,438)	<i>Distribution and selling</i>
Umum dan administrasi	28	(76,766)	(84,224)	<i>General and administrative</i>
Rugi selisih kurs		(588)	(664)	<i>Foreign exchange loss</i>
Laba dari				<i>Gain from disposal</i>
pelepasan aset tetap	12	-	277	<i>of fixed assets</i>
Lainnya-bersih		<u>(8,003)</u>	<u>(6,527)</u>	<i>Others-net</i>
<b>LABA SEBELUM BUNGA DAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>315,555</b>	<b>348,877</b>	<b>PROFIT BEFORE INTEREST AND INCOME TAX</b>
Penghasilan keuangan		458	1,112	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		<u>(69,073)</u>	<u>(135,906)</u>	<i>Finance costs</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>246,940</b>	<b>214,083</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan	18d	<u>(69,124)</u>	<u>(57,816)</u>	<i>Income tax expense</i>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>		<b>177,816</b>	<b>156,267</b>	<b>PROFIT FOR THE PERIOD</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan				<i>Items that will not be reclassified</i>
direklasifikasi ke laba rugi				<i>to profit or loss</i>
Pengukuran kembali				<i>Remeasurement of</i>
atas liabilitas imbalan kerja				<i>long-term employee benefit</i>
jangka panjang		<u>18,914</u>	<u>17</u>	<i>liabilities</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>		<b><u>196,730</u></b>	<b><u>156,284</u></b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD</b>
Laba per saham - dasar dan dilusian (nilai penuh)	29	<u>20</u>	<u>20</u>	<b>Earnings per share - basic and diluted (full amount)</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 3 Schedule**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT)**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED)**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lain/ Other component of equity	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak/ Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax	Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2021</b>		3,831,450	2,587,309	(210,859)	766,290	591,989	7,566,179	<b>Balance as of 1 January 2021</b>
Dividen	30	-	-	-	-	(195,296)	(195,296)	Dividends
Laba periode berjalan		-	-	-	-	156,267	156,267	Profit for the period
Laba komprehensif lain		-	-	17	-	-	17	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Maret 2021 (Tidak diaudit)</b>		<b>3,831,450</b>	<b>2,587,309</b>	<b>(210,842)</b>	<b>766,290</b>	<b>552,960</b>	<b>7,527,167</b>	<b>Balance as of March 31, 2021 (Unaudited)</b>
<b>Saldo per 1 Januari 2022</b>		<b>4,509,691</b>	<b>5,014,275</b>	<b>(225,685)</b>	<b>766,290</b>	<b>1,117,626</b>	<b>11,182,197</b>	<b>Balance as of 1 January 2022</b>
Laba periode berjalan		-	-	-	-	177,816	177,816	Profit for the period
Laba komprehensif lain		-	-	18,914	-	-	18,914	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Maret 2022 (Diaudit)</b>		<b>4,509,691</b>	<b>5,014,275</b>	<b>(206,771)</b>	<b>766,290</b>	<b>1,295,442</b>	<b>11,378,927</b>	<b>Balance as of March 31, 2022 (Audited)</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 4 Schedule**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR  
31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH  
FLOWS FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah)

	<b>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	2,493,658	2,119,169	<i>Receipts from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(2,086,039)	(1,665,541)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	(246,013)	(246,258)	<i>Payments to employees</i>
Penerimaan dari penghasilan bunga	458	1,112	<i>Interest income received</i>
Pembayaran beban keuangan	(66,293)	(133,911)	<i>Interest and finance charges paid</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(48,333)	(11,533)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Pembayaran pajak lainnya	-	(8)	<i>Payment of other taxes</i>
Penerimaan pajak penghasilan badan	86,628	-	<i>Refund from corporate income taxes</i>
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b><u>134,066</u></b>	<b><u>63,030</u></b>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(137,071)	(55,930)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penerimaan dari ganti rugi aset tetap	29,395	-	<i>Proceeds from compensation of fixed assets</i>
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	-	277	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Perolehan aset hak-guna	(45)	-	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
Penempatan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	(1,797)	-	<i>Placement of restricted cash and cash equivalents</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b><u>(109,518)</u></b>	<b><u>(55,653)</u></b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(55,957)	(71,059)	<i>Repayment of principal lease liabilities</i>
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b><u>(55,957)</u></b>	<b><u>(71,059)</u></b>	<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>Penurunan bersih kas dan setara kas</b>	<b>(31,409)</b>	<b>(63,682)</b>	<b>Net decrease in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal periode</b>	<b>290,567</b>	<b>526,813</b>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of period</b>
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	233	(168)	<i>Effect of changes in foreign currency exchange rates</i>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b><u>259,391</u></b>	<b><u>462,963</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/1 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (“Perusahaan”) didirikan dalam rangka Undang-undang No. 1 tahun 1967 juncto Undang-undang No. 11 tahun 1970 tentang Penanaman Modal Asing (“PMA”), berdasarkan Akta No. 53 tanggal 15 Juni 1971 dari Notaris Abdul Latief, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. JA.5/149/7 tanggal 23 September 1971 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 12 Oktober 1971, Tambahan No. 466. Perusahaan mengganti status investasinya dari penanaman modal asing (PMA) ke penanaman modal dalam negeri (PMDN) berdasarkan persetujuan dari Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 17/V/1988 tanggal 19 November 1988. Efektif tanggal 1 Januari 2006, Perusahaan mengganti namanya dari PT Semen Cibinong Tbk menjadi PT Holcim Indonesia Tbk.

Sesuai dengan pasal 1 ayat 1 Akta No. 11 tanggal 11 Februari 2019, PT Holcim Indonesia Tbk berubah nama menjadi PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No. AHU-0008550.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 18 Februari 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan dari waktu ke waktu, terakhir dengan Akta No. 52 tanggal 13 Oktober 2021, dibuat dihadapan Aulia Taufani, SH, yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0460469 tanggal 13 Oktober 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 5, Pasal 6, Pasal 11, Pasal 12, Pasal 13, Pasal 14 dan Pasal 16.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and general information**

*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (the “Company”) was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 concerning Investment (“PMA”), based on Deed No. 53 dated June 15, 1971 of Notary Abdul Latief, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. JA.5/149/7 dated September 23, 1971 and was published in Supplement No. 466 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82, dated October 12, 1971. The Company changed its foreign capital investment status (PMA) to domestic capital investment (PMDN) based on the approval from the Chairman of the Capital Investment Coordinating Board No. 17/V/1988 dated November 19, 1988. Effective January 1, 2006, the Company changed its name from PT Semen Cibinong Tbk to PT Holcim Indonesia Tbk.*

*In accordance with article 1 paragraph 1 of Deed No. 11 dated February 11, 2019, the name of the Company changed from PT Holcim Indonesia Tbk to PT Solusi Bangun Indonesia Tbk. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0008550.AH.01.02.TAHUN 2019 dated February 18, 2019.*

*The Company’s Articles of Association have been amended from time to time, most recently with Deed No. 52 dated October 13, 2021, made before Notary Aulia Taufani SH, which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0460469 dated October 13, 2021, the Company amended several articles in the Articles of Association, among others Article 5, Article 6, Article 11, Article 12, Article 13, Article 14 and Article 16.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/2 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan menurut Anggaran Dasar antara lain adalah menjalankan usaha dalam bidang industri (industri pengolahan; konstruksi; penunjang usaha lainnya), industri perdagangan (perdagangan besar; aktivitas profesional, ilmiah dan teknis), pertambangan (pertambangan dan penggalian), transportasi (pengangkutan dan pergudangan); serta pengolahan limbah berbahaya (pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, aktivitas remediasi) antara lain berupa melakukan pemanfaatan dan/atau pengolahan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah di fasilitas pabrik pembuatan semen, melakukan kegiatan konsultasi pengelolaan limbah B3, limbah bukan B3 dan sampah, melakukan kegiatan pengukuran dan uji analisa sebagai bagian dari kegiatan penelitian dan memberikan jasa konsultasi manajemen kepada perusahaan afiliasi dari Perusahaan sebagai kegiatan penunjang dari kegiatan usaha dari perusahaan afiliasi Perusahaan tersebut.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik semen berlokasi di Narogong di provinsi Jawa Barat, Cilacap di provinsi Jawa Tengah, Tuban di provinsi Jawa Timur dan di Lhoknga di provinsi Aceh yang dimiliki oleh entitas anak. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anaknya ("Grup") adalah 2.260 karyawan per 31 Maret 2022 (31 Desember 2021: 2.352 karyawan).

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung Talavera Suite Lantai 15, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.

Pada tanggal 31 Januari 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui anak perusahaannya, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), membeli 80,64% saham Perusahaan yang dimiliki oleh Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin") di Perusahaan dengan nilai akuisisi AS\$916.929.814 (setara dengan Rp12.927 triliun).

Pada tanggal 22 April 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui SIIB telah melaksanakan penawaran tender wajib dalam rangka pemenuhan ketentuan dalam POJK No.9/POJK.04/2018, dengan membeli 17,67% saham yang dimiliki publik di Perusahaan senilai Rp2.838 triliun.

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment and general information (continued)**

*The scope of business activities of the Company in accordance with its Articles of Association includes conducting business in the fields of industry (processing industry; construction; other supporting industries), the trading industry (wholesale trading; professional, scientific and technical activities), mining (mining and quarrying), transportation (distribution and warehousing); and hazardous waste management (water management; wastewater management; waste management and recycling; remediation activities), among others, comprising the utilisation and/or treatment of B3 waste, non-B3 waste and garbage in the cement manufacturing facility; carrying out consultations on the management of B3 waste, non-B3 waste and garbage; conducting measurement and analysis tests as part of research activities; and providing management consulting services to affiliated companies of the Company as a supporting activity of the business activities of the Company's affiliated companies.*

*The Company is domiciled in Jakarta and its cement plants are located in Narogong in West Java province, Cilacap in Central Java province, Tuban in East Java province, and Lhoknga in Aceh province which is owned by a subsidiary. The Company and its subsidiaries (the "Group") had a total number of 2,260 employees as of March 31, 2022 (December 31, 2021: 2,352 employees).*

*The Company's head office is located at Talavera Suite Building 15<sup>th</sup> Floor, Talavera Office Park, Jl. TB Simatupang No. 22-26, Jakarta, Indonesia.*

*On January 31, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through its subsidiary, PT Semen Indonesia Industri Bangunan ("SIIB"), acquired 80.64% shares of the Company held by Holderfin B.V., The Netherlands ("Holderfin"), with an acquisition value of US\$916,929,814 (equivalent to Rp12,927 trillion).*

*On April 22, 2019, PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, through SIIB, performed a mandatory tender offer in order to fulfill the obligation under POJK No.9/POJK.04/2018, by purchasing 17.67% publicly owned shares of the Company valued at Rp2,838 trillion.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/3 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)**

**a. Establishment and general information  
(continued)**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors was as follows:

	<u><b>31 Maret/ March 31, 2022</b></u>	<u><b>31 Desember/ December 31, 2021</b></u>	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Aulia Mulki Oemar	Fadjar Judisiawan	President Commissioner
Komisaris Independen	Prijo Sambodo	Prijo Sambodo	Independent Commissioner
Komisaris	Herudi Kandau Nugroho Yoshifumi Taura	Adi Munandir Yoshifumi Taura	Commissioners
<b>Dewan Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama	Lilik Unggul Raharjo	Aulia Mulki Oemar	President Director
Direktur	Soni Asrul Sani Ony Suprihartono Yasuhide Abe	Agung Wiharto Lilik Unggul Raharjo Yasuhide Abe	Directors
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committees</b>
Ketua	Prijo Sambodo	Prijo Sambodo	Chairman
Anggota	Sidharta Utama Kuswanto Gunadi	Sidharta Utama Kuswanto Gunadi	Members

Perusahaan melakukan kuasi reorganisasi pada tanggal 30 Juni 2010. Defisit yang dieliminasi sebesar Rp3.983.891 mengikuti urutan sebagai berikut:

The Company conducted a quasi-reorganisation on June 30, 2010. The deficit amounting to Rp3,983,891 was eliminated in the following order:

1. Eliminasi saldo penilaian kembali surplus revaluasi sebesar Rp2.680.678.
2. Eliminasi saldo tambahan modal disetor sebesar Rp1.303.213 (Catatan 24).

1. Elimination against the revaluation surplus amounting to Rp2,680,678.
2. Elimination against the additional paid-in capital amounting to Rp1,303,213 (Note 24).

Kuasi reorganisasi tersebut dicatat sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan sebelumnya, PSAK 51 (Revisi 2003) yang mana telah dicabut oleh Pernyataan Pencabutan (PPSAK) No. 10, efektif tanggal 1 Januari 2013.

The quasi-reorganisation was accounted for in accordance with the previous Indonesian Financial Accounting Standards, SFAS 51 (Revised 2003) which was revoked by Revocation Statement (PPSAK) No. 10, effective on January 1, 2013.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/4 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran umum saham Perusahaan**

Pada tanggal 6 Agustus 1977, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. SI-001/PM/E/1977, untuk melakukan Penawaran Umum I sejumlah 178.750 saham. Pada tanggal 8 Agustus 1977, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan telah melakukan beberapa kali penawaran umum dan penawaran umum terbatas, termasuk pembagian dividen saham, saham bonus dan pemecahan nominal saham.

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal dengan suratnya No. S-90/D.04/2021, untuk melakukan Penawaran Umum II sebanyak-banyaknya 1.379.061.940 saham. Pada tanggal 29 Juli 2021, saham hasil Penawaran Umum II telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Maret 2022 seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 9.019.381.973 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Entitas anak**

Rincian entitas anak Perusahaan pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public offering of the Company's shares**

On August 6, 1977, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. SI-001/PM/E/1977 for the Public Offering I of 178,750 shares. On August 8, 1977, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The Company has undertaken several public and limited public offerings of its shares, including declaration of stock dividends, bonus shares and stock splits.

On June 25, 2021, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in his Letter No. S-90/D.04/2021 for the Public Offering II of 1,379,061,940 shares. On July 29, 2021, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

As of March 31, 2022, all of the Company's 9,019,381,973 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Subsidiaries**

Details of the Company's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Sebelum eliminasi/Before elimination	
			31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021		31 Maret 2022/ Total Assets March 31, 2022	31 Desember 2021/ Total Assets December 31, 2021
PT Solusi Bangun Beton ("SBB")	Jakarta	Beton jadi dan tambang agregat/Ready mix concrete and aggregate quarry	100%	100%	1990	1,247,265	1,239,656
PT Readymix Concrete Indonesia ("RCI")	Surabaya	Beton jadi/Ready mix concrete	100%	100%	1992	92,046	90,860
PT Pendawa Lestari Perkasa ("PLP")	Surabaya	Tambang agregat dan konstruksi/Aggregate quarry and construction	100%	100%	2007	167,038	164,058
PT Solusi Bangun Andalas ("SBA")	Aceh	Produsen semen/Cement producer	100%	100%	1983	3,456,374	3,346,927
PT Aroma Cipta Anugrahtama ("ACA")	Jakarta	Pertambangan batu gamping dan batu lanau/Limestone and siltstone mining	100%	100%	2000	56,904	67,780
PT Ciptanugrah Indonesia ("CI")	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	2018	1,426	1,421
PT Aroma Sejahtera Indonesia ("ASI")*	Jakarta	Jasa konsultansi/Consulting services	100%	100%	-	521	521
PT SBI Bangun Nusantara ("SBN")*	Jakarta	Aktivitas tambang/Mining activities	100%	100%	-	240	239

\* Belum beroperasi secara komersial

\* Not yet in commercial operation

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/5 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED  
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING  
STANDARDS ("SFAS") AND INTERPRETATIONS  
OF SFAS**

**a. Standar, Amendemen/Penyesuaian dan  
Interpretasi Standar yang Berlaku Efektif pada  
Periode Berjalan**

**a. Standards, Amendments/Improvements and  
Interpretation to Standards Effective in the  
Current Period**

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022. Penerapan atas PSAK baru dan amendemen/penyesuaian tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau tahun-tahun sebelumnya.

*In the current period, the Group has applied new standards and amendments/improvements to SFAS that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022. The adoption of these new standards and amendments/improvements to SFAS does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material effect on the amounts reported for the current period or prior years.*

**b. Standar, Amendemen/ Penyesuaian dan  
Interpretasi Standar Telah Diterbitkan Tapi  
Belum Diterapkan**

**b. Standards, Amendments/Improvements and  
Interpretations to Standards Issued not yet  
Adopted**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, dan amendemen-amandemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut

*At the date of authorization of these interim consolidated financial statements, the following amendments to SFAS relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023

Effective for periods beginning on or after January 1, 2023

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 16 (amendemen) Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan : Definisi Estimasi Akuntansi.
- Amandemen PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan : Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

- SFAS 1 (amendment) Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- SFAS 16 (amendment) Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use
- SFAS 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates
- Amendment to SFAS 1 Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, dampak dari penerapan amendemen atas PSAK terhadap laporan keuangan konsolidasian interim tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

*As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments to SFAS on the interim consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/6 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim Grup, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") Indonesia; sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

**b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham*, transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73 *Sewa*, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset*.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The significant accounting policies applied in the preparation of the interim consolidated financial statements are set out below.*

**a. Statement of Compliance**

*The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of the interim consolidated financial statements of the Group are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Indonesian Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency's ("Bapepam-LK") regulations; now Authority of Financial Services ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.*

**b. Basis of Preparation**

*The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for financial instruments that are measured fair value through profit or loss at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below and using the accrual basis except for the interim consolidated statement of cash flow.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment*, leasing transactions that are within the scope of PSAK 73 *Leases*, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets*.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/7 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**b. Dasar Penyusunan** (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 3e untuk informasi mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 4.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan investee; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas investee untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-investee, Perusahaan memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**b. Basis of Preparation** (continued)

*The interim consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing, and financing activities.*

*Figures in the interim consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated. Refer to Notes 3e for the information on the Group's functional currency.*

*The preparation of the interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

*The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the interim consolidated financial statements.*

**c. Principles of Consolidation**

*The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.*

*The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.*

*When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/8 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi** (lanjutan)

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pemilikan suara dalam rapat umum pemegang saham sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Principles of Consolidation** (continued)

*The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.*

*Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.*

*When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.*

*The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/9 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi** (lanjutan)

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill (Catatan 14). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laba rugi.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Principles of Consolidation** (continued)

*Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.*

*The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (Note 14). If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.*

*Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/10 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasi** (lanjutan)

**c. Principles of Consolidation** (continued)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali.

*When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest.*

Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

*All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in associate or joint venture.*

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

*Joint ventures are entities which the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in joint venture and associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.*

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

*Intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/11 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi dan Penjabaran Laporan  
Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional dan penyajian

Pos-pos yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian ini ditangguhkan di dalam ekuitas jika terkait dengan lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat atau disebabkan oleh sebagian investasi bersih dalam operasi asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	2022	2021
Mata Uang		
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14,349	14,269
Euro ("EUR")	16,003	16,127

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Foreign Currency Transactions and  
Translation**

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The functional currency of the Company and most of subsidiaries is Rupiah. The interim consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at end of the the reporting period.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the consolidated profit or loss.

They are deferred in equity if they relate to qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges or are attributable to part of the net investment in a foreign operation.

The main exchange rates used, based on the middle rate published by the Indonesian Central Bank, are as follows (full amount):

Foreign Currency  
United States Dollar ("USD")  
Euro ("EUR")

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/12 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**e. Transactions with Related Parties**

*A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:*
  - i. *Has control influence or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/13 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)**

- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian interim.

**f. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

Grup melakukan reklasifikasi instrumen utang jika dan hanya jika terdapat perubahan model bisnis atas aset keuangan tersebut.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Transactions with Related Parties (continued)**

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a revenue and expense member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the interim consolidated financial statements.

**f. Financial Instruments**

Financial assets

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- Financial assets measured at amortised costs; and
- Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Group reclassifies debt instruments when and only when its business model for managing those assets changes.

Financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/14 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3.**  
(lanjutan)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup berdasarkan basis *forward looking* untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual yang disepakati dan berdasarkan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**f. Financial Instruments** (continued)

*Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortised cost are recognised in profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the profit or loss.*

*Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the financial assets have expired or have been transferred and the group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership.*

Impairment of financial assets

*The Group applies the "simplified approach" to measure Expected Credit Loss ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance on a forward looking basis for all trade receivables, other receivables and contract assets without significant financing components.*

*To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

Classification as debt or equity

*Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.*

Equity instruments

*An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.*

Financial liabilities

*The Group classifies its financial liabilities in the following categories: at fair value through profit or loss and measured at amortised costs.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/15 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**f. Instrumen Keuangan** (lanjutan)

**f. Financial Instruments** (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

*As at March 31, 2022 and December 31, 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortised costs.*

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual, dan pinjaman.

*The Group has financial liabilities measured at amortised cost, which comprised of trade payables, other payables, accruals and borrowings.*

Setelah pengakuan awal yaitu sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

*After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method. Financial liabilities are derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired*

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

*The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.*

Saling hapus antar instrumen keuangan

Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/16 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang.

**g. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less.*

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "kas yang dibatasi penggunaannya".

*Cash and time deposits, which are restricted in use, are included within "restricted cash".*

**h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-lain**

Piutang usaha adalah jumlah piutang dari pelanggan untuk barang yang dijual atau jasa yang diberikan dalam kegiatan usaha biasa. Piutang lain-lain adalah piutang dari transaksi selain penjualan barang dan jasa.

**h. Trade and Other Receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services rendered in the ordinary course of business. Other receivables are receivables from transactions other than the sale of goods and services.*

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan, dikurangi penyisihan untuk penurunan nilai.

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant, less any provision for impairment.*

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi dan barang dalam proses serta metode rata-rata bergerak untuk bahan baku, penolong dan suku cadang.

**i. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method for finished goods and work-in-progress and using the moving average method for raw and indirect materials and spare parts.*

Harga perolehan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang dinyatakan sebesar nilai yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

*The cost of finished goods and work-in-progress comprises of raw and indirect materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated selling cost necessary to make the sale.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/17 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Aset tetap dan tanah pertambangan**

**j. Fixed assets and quarry**

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan.

*Land rights are recognised at cost.*

Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomi yang mendasarinya.

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction.*

Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas aset kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

*If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under SFAS 73 "Leases". If land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS 16 "Property, Plant and Equipment".*

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya perolehan juga termasuk estimasi biaya pembongkaran, dan pemindahan aset tetap, dan restorasi lokasi aset.

*Fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Such cost also includes estimated costs of dismantling and removing of the item and restoring the site on which the asset is located.*

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan.

*Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sesuai dengan perlakuan akuntansi hak atas tanah pada saat transaksi awal.

*Costs related to renewal of land rights are recognised in accordance with the accounting treatment of land during initial transaction.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/18 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Aset tetap dan tanah pertambangan (lanjutan)**

**j. Fixed assets and quarry (continued)**

Suku cadang utama dan peralatan siap pakai diklasifikasikan sebagai aset tetap bila diperkirakan akan digunakan dalam operasi selama lebih dari satu tahun.

*Major spare parts and stand-by equipment are classified as fixed assets when they are expected to be used in operations during more than one year.*

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

*Land is stated at cost and is not depreciated.*

Penyusutan (selain tanah pertambangan) dihitung menggunakan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*Depreciation (except for mining properties) is calculated using the straight-line method after calculating the residual value based on the estimated useful lives of the assets as follows:*

**Tahun/  
Years**

Bangunan, jalan, jembatan dan pelabuhan  
Mesin  
Alat-alat berat dan kendaraan  
Perlengkapan dan peralatan kantor

15 - 50      *Buildings, roads, bridges and harbors*  
10 - 50      *Machinery*  
3 - 20      *Heavy equipment and vehicles*  
2 - 8      *Furniture and office equipment*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

*The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

*Fully depreciated assets still in use are retained in the interim consolidated financial statements.*

Tanah pertambangan didepleksi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan.

*Mining properties are depleted using the unit of production method based on estimated reserves.*

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui dalam laba rugi.

*Net gains or losses on disposals of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the profit or loss.*

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan, jembatan, pelabuhan, pembangkit tenaga listrik dan pabrik semen serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai.

*The accumulated costs of the construction of buildings, roads, bridges, harbors, power and cement plants and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing costs, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. These costs are reclassified into fixed asset accounts when the construction or installation is complete.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/19 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Aset tetap dan pertambangan (lanjutan)**

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya yang digunakan baik secara langsung atau tidak langsung untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial dan siap untuk digunakan. Untuk pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian.

Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**k. Aset Takberwujud**

Merk dan Lisensi

Merk dan lisensi memiliki masa manfaat terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Jika merk dan lisensi yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, maka biaya perolehannya adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merk dan lisensi selama estimasi masa manfaatnya masing-masing 10 tahun dan 40 tahun.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Fixed assets and quarry (continued)**

*Depreciation of an asset begins when it is available for use, i.e. when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*Interest and other borrowing costs either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date the assets are substantially completed and are ready for its intended use. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings.*

*For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets.*

*The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.*

**k. Intangible Assets**

Trademarks and Licenses

*Trademarks and licenses have a limited useful life and are recorded at acquisition cost less accumulated amortisation and accumulated impairment losses. If the trademarks and licenses are obtained as part of a business combination, the acquisition cost is the fair value at the date of acquisition. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the acquisition cost of trademarks and licenses over their estimated useful lives of 10 and 40 years, respectively.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/20 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Aset Takberwujud (lanjutan)**

**k. Intangible Assets (continued)**

Piranti Lunak Komputer

Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama estimasi masa manfaat, tidak lebih dari lima tahun.

Computer Software

Development cost that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group is recognised as intangible assets and amortised over their estimated useful lives, which does not exceed five years.

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai produk piranti lunak mencakup beban pekerja pengembang piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development employee costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya. Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period. Cost associated with maintaining computer software programs are recognised as an expense as incurred.

**l. Goodwill**

**l. Goodwill**

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset net teridentifikasi entitas anak, pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary, at the effective date of acquisition.

Peninjauan atas penurunan nilai pada goodwill dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Goodwill dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.

Untuk pengujian penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dalam kombinasi bisnis dialokasikan pada setiap unit penghasil kas, atau kelompok unit penghasil kas, yang diharapkan dapat memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated to each of the cash-generating units ("CGU"), or groups of CGUs, that is expected to benefit from the synergies of the combination.

Setiap unit atau kelompok unit yang memperoleh alokasi goodwill menunjukkan tingkat terendah dalam entitas yang goodwill-nya dipantau untuk tujuan manajemen internal. Goodwill dipantau pada level segmen operasi.

Each unit or group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level within the entity at which the goodwill is monitored for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/21 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali Goodwill**

Aset tetap dan aset takberwujud, selain *goodwill* diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas masuk yang dapat diidentifikasi, yang sebagian besar tidak tergantung pada arus masuk kas dari aset lain atau kelompok aset (unit penghasil kas). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**n. Utang Usaha**

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang dibeli dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok.

Utang lain-lain terutama merupakan utang atas pembelian aset tetap dan transaksi penyedia jasa untuk proyek.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali dampak diskontonya tidak signifikan.

Grup mengadakan perjanjian supplier financing dengan bank, dimana bank setuju untuk memberikan pelunasan lebih cepat atas utang usaha Grup kepada pemasok atas faktur yang dipilih oleh pemasok.

Berdasarkan program supplier financing tersebut, dimana pemasok merupakan pihak di luar entitas intra group, tidak ada perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur oleh Grup dan biaya keuangan ditanggung oleh pemasok. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai utang usaha.

**m. Impairment of Non-Financial Assets except Goodwill**

*Fixed assets and intangible assets, other than goodwill are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use.*

*For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash inflows, which are largely independent of the cash inflows from other assets or group of assets (cash generating units). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.*

**n. Trade Payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers.*

*Other payables primarily represents payables for purchase of fixed assets and transaction services for the project.*

*Trade and other payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the impact of discounting is not significant.*

*The Group enters into supplier financing agreements with banks, whereby the banks agree to provide early payment of the Group's trade payables to the supplier in respect of invoice selected by the supplier.*

*Based on the supplier financing program, where the supplier is a party outside the intra group entities, there is no change in the invoice payment terms by the Group and the finance costs are borne by the supplier. These payables are presented in the consolidated statement of financial position as trade payables.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/22 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Utang Usaha (lanjutan)**

Sedangkan, dimana pemasok merupakan entitas intra grup, pada dasarnya terdapat perubahan dalam jangka waktu pembayaran faktur dan biaya keuangan ditanggung oleh Grup. Utang tersebut disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai pinjaman.

**o. Sewa**

Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Kontrak dapat berisi komponen sewa dan non-sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri. Grup memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan sewa hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari awal masa sewa hingga akhir umur manfaat aset pendasar.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada awal sewa.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Trade Payables (continued)**

*Meanwhile, where the supplier is an intra group entity, essentially there is a change in the invoice payment term and the finance costs are borne by the Group. These payables are presented in the consolidated statement of financial position as borrowings.*

**o. Leases**

*A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*Contracts may contain both lease and non-lease components based on their relative stand-alone prices. Group has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/23 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Sewa (lanjutan)**

**o. Leases (continued)**

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

*Lease payments included in the measurement of the lease liability from fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable. The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

Setelah awal masa sewa, setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Utang sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laba rugi.

*After the commencement date, each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to profit or loss.*

Beberapa sewa berisi ketentuan pembayaran variabel dihitung berdasarkan volume. Pembayaran sewa variabel tersebut tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa.

*Some leases contain variable payment terms which payments are calculated based on volume. Those variable lease payments are excluded in the measurement of the lease liability.*

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "aset tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

*The Group presents right-of-use assets as part of "fixed assets" in the consolidated statement of financial position.*

Sewa jangka pendek dan bernilai rendah

Short-term and low value leases

Grup telah memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

*The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less, and leases with low value asset. The Group recognises the payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**p. Provisi**

**p. Provision**

Provisi diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

*Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/24 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**p. Provisi (lanjutan)**

**p. Provision (continued)**

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban.

*Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.*

Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

*The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.*

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang

Quarry rehabilitation and restoration

Provisi atas rehabilitasi dan restorasi tanah tambang ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya produksi. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

*The provision for quarry rehabilitation and restoration is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as production cost. The provision is reassessed regularly and the effects of change are recognised prospectively.*

Rehabilitasi dan restorasi tanah tambang yang dilaksanakan Grup mencakup, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas, pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan kualitas air, pengolahan limbah, penanaman kembali, dan pembibitan tanaman hutan.

*Quarry rehabilitation and restoration at the Group includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control, waste handling, forest planting, and seeding.*

**q. Pinjaman**

**q. Borrowings**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/25 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan Grup terutama berasal dari penjualan bahan bangunan terstruktur sederhana, seperti semen, agregat, beton siap pakai yang pengendaliannya dialihkan kepada pelanggan pada waktu tertentu tergantung pada kontrak penjualan.

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diakui dengan mengacu pada setiap kewajiban pelaksanaan berbeda yang dijanjikan dalam kontrak dengan pelanggan ketika atau saat Grup mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak dan pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diukur pada harga transaksi, sebagai jumlah imbalan yang diharapkan akan menjadi hak Grup sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, jika ada retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Harga transaksi dialokasikan untuk setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Tergantung pada persyaratan kontrak, pendapatan diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi, yang mungkin terjadi pada suatu waktu atau seiring waktu.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penjualan, ketika pengendalian aset dialihkan kepada pelanggan sesuai dengan ketentuan penjualan. Jika kontrak dengan pelanggan mencakup serangkaian hasil kerja, kewajiban pelaksanaan perlu diidentifikasi. Harga transaksi, yang merupakan imbalan yang ditetapkan dalam kontrak dan setelah dikurangi diskon jika ada, dialokasikan untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri relative.

Pendapatan dari pemberian jasa diakui sepanjang waktu kontrak. Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu jika entitas dapat mengukur kemajuan secara wajar terhadap penyelesaian penuh atas kewajiban pelaksanaan. Dalam beberapa keadaan, Grup tidak dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup memperkirakan untuk memulihkan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Revenue and Expense Recognition**

*The Group primarily generates revenue from simply structured sales of building materials, such as cement, aggregates, ready-mixed concrete for which the control is transferred to the customer at a specific point in time depending on the contract/sales terms.*

*Revenue from contracts with customers is recognised by reference to each distinct performance obligation promised in the contract with the customer when or as the Group transfers control of the goods or services promised in a contract and the customer obtains control of the goods or services. Revenue from contracts with customers is measured at its transaction price, being the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer, net of value added tax, if any returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.*

*The transaction price is allocated to each distinct good or service promised in the contract. Depending on the terms of the contract, revenue is recognised when the performance obligation is satisfied, which may be at a point in time or over time.*

*Revenue from sale of goods is recognised at the point of sale, when the control of the asset is transferred to the customers, which in accordance with the sales term. Where the contracts with customers include multiple deliverables, the separate performance obligations are identified. The transaction price, which is represented by the consideration fixed in the contract and net of discounts if any, is then allocated to each performance obligation based on their relative stand-alone selling prices.*

*Revenue from rendering of services is recognised overtime of the contract. The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied overtime only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/26 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**r. Pengakuan Pendapatan dan Beban**  
(lanjutan)

Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan sejumlah biaya yang terjadi sampai waktu tertentu di mana Grup dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan (metode output).

Aset kontrak dan kewajiban kontrak diakui segera setelah salah satu pihak yang mengadakan kontrak memulai pelaksanaan kontrak. Aset kontrak tidak ditampilkan secara terpisah di neraca tetapi di bawah masing-masing piutang usaha.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**s. Imbalan Kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program imbalan pascakerja yang terdiri atas program imbalan pasti dan iuran pasti.

Program Imbalan Pasti

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk seluruh karyawan tentunya sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Grup. Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan yang dihitung sebesar 5% dari penghasilan dasar pensiun dan kontribusi Grup yang dihitung secara aktuarial. Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003, UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan lain-lain.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**r. Revenue and Expense Recognition**  
(continued)

*In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.*

*Revenues related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognised equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works (output method).*

*Contract assets and contract liabilities are recognised as soon as one of the contracting parties has commenced performance of the contract. Contract assets is not shown separately in the balance sheet but under trade receivables.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**s. Employee Benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognised when the employees have rendered the related service.*

Post-employment benefits

*The Group has post-employment benefits comprise of defined benefit and defined contribution plans.*

Defined Benefit Plans

*The Group has defined benefit pension plans covering all of their permanent employees which is managed by a Pension Fund as stipulated in the Group's regulations. Total contributions consist of employee contributions of 5% of employees' basic pensionable salaries and the Group's contributions computed on an actuarial basis. Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003, Job Creation Law No. 11/2020 and others.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/27 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**s. Imbalan Kerja** (lanjutan)

**s. Employee Benefits** (continued)

Program Iuran Pasti

Defined Contribution Plans

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut bila dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh karyawan pada periode berjalan dan sebelumnya.

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pays fixed contributions into a separate entity and have no legal and constructive obligation to pay further contributions if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits related to the employees' services in the current and prior periods.

Grup menghitung selisih antara imbalan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

For normal pension scheme, the Group calculates and recognises the higher of the benefits under the Labow Law and those under such pension plan.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di komponen ekuitas lainnya.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in other equity components.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/28 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**s. Imbalan Kerja** (lanjutan)

**s. Employee Benefits** (continued)

Imbalan kerja jangka panjang lain

Other long-term employee benefits

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lain dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain menggunakan metode *projected unit credit*. Seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui sebagai beban dalam laba rugi.

The Group provides other long-term employee benefits in the form of long service leave and loyalty awards. The cost of providing other long-term employee benefits is determined using projected unit credit method. All actuarial gains or losses and past service cost are recognised as expenses in profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban untuk imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti per tanggal pelaporan.

The other long-term employee benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the present value of defined benefit obligation at the reporting date.

**t. Perpajakan**

**t. Taxation**

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak penghasilan diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Current and deferred income tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the income tax is recognised in equity or other comprehensive income.

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the end of the reporting period.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian interim. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*.

Deferred income tax is provided, using the balance sheet liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the interim consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/29 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**t. Perpajakan** (lanjutan)

**t. Taxation** (continued)

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

*Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and and tax losses carried forward can be utilised.*

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

**u. Laba per Saham**

**u. Earnings per Share**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

*Basic earnings per share are computed by dividing profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.*

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

*Diluted earnings per share is computed by dividing net profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/30 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**v. Dividen**

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

**w. Pelaporan Segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Tidak terdapat pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**v. Dividend**

*Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.*

**w. Segment Reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*There are no critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/31 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI  
(lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

a. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap, Tanah Pertambangan dan Aset Takberwujud

a. Estimated Useful Lives of Fixed Asset, Quarry and Intangible Assets

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban penyusutan dan beban amortisasi dari aset tetap, tanah pertambangan dan aset takberwujud yang dimiliki Grup.

*Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's fixed asset, quarry and intangibles assets.*

Manajemen akan menyesuaikan beban penyusutan dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

*Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.*

b. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

b. Impairment of Non-financial Assets

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

*The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates.*

Perubahan asumsi penting, termasuk asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas dan asumsi harga, dapat memengaruhi perhitungan nilai yang dapat diperoleh kembali secara material.

*Changing the key assumptions, including the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections and price assumptions, could materially affect the calculations of recoverable amount.*

c. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian atas piutang

c. Allowance for expected credit losses for receivables

Grup menghitung KKE untuk piutang usaha dan piutang lain-lain. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan pengalaman gagal bayar dari kelompok segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan.

*The Group calculates ECL for trade receivables and other receivables. The expected credit loss rates are based on historical default rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/32 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI  
(lanjutan)**

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY  
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

c. Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian  
atas piutang (lanjutan)

c. Allowance for expected credit losses for receivables  
(continued)

Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi masa depan dianalisis.

*For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next period/year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.*

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, prakiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan prakiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

*The assessment of the correlation between historical observed default rates and forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.*

d. Liabilitas Imbalan Kerja

d. Employee Benefit Obligations

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria.

*The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions.*

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program yang sama dan relevan, tingkat kenaikan gaji di masa datang dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

*The assumptions used in determining the net cost for pensions include the same and relevant rate for expected long-term rate of return on plan assets, future salary increase and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.*

e. Perpajakan

e. Taxation

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan badan dan pajak lainnya. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

*The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for corporate income taxes and other taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/33 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Kas	3,062	2,933	Cash on hand
Kas di bank	256,329	287,634	Cash in banks
<b>Jumlah</b>	<b>259,391</b>	<b>290,567</b>	<b>Total</b>
<b>Kas</b>	<b>3,062</b>	<b>2,933</b>	<b>Cash on hand</b>
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Standard Chartered Bank ("SCB")	35,848	52,898	<i>Standard Chartered Bank ("SCB")</i>
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	12,369	10,155	<i>PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")</i>
PT Bank Permata Tbk ("Permata")	3,505	16,460	<i>PT Bank Permata Tbk ("Permata")</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk ("BTPN")	3,311	3,309	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan         Nasional Tbk ("BTPN")</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")	2,408	1,148	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB")</i>
PT Bank DKI	1,656	3,149	<i>PT Bank DKI</i>
PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")	503	504	<i>PT Bank CTBC Indonesia ("CTBC")</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	232	232	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk         ("Maybank")</i>
PT Bank Aceh Syariah	92	89	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
	59,924	87,944	
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
SCB	17,629	15,709	<i>SCB</i>
Euro			<i>Euro</i>
SCB	52	1,850	<i>SCB</i>
	77,605	105,503	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	58,546	66,634	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk         ("Mandiri")</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	66,584	58,470	<i>PT Bank Negara Indonesia         (Persero) Tbk ("BNI")</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	7,097	6,936	<i>PT Bank Rakyat Indonesia         (Persero) Tbk ("BRI")</i>
	132,227	132,040	
Dolar AS			<i>US Dollars</i>
BNI	2,314	44,191	<i>BNI</i>
Mandiri	40,583	2,300	<i>Mandiri</i>
	42,897	46,491	
	175,124	178,531	
	252,729	284,034	
<b>Deposito jangka pendek</b>			<b>Short-term time deposit</b>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
BRI	3,600	3,600	<i>BRI</i>
	<b>256,329</b>	<b>287,634</b>	

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/34 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas di bank dan deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Rupiah	0.25% - 2.30%	0.25% - 2.60%
Dolar AS	0.10% - 0.35%	0.10% - 0.35%

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Contractual interest rates on cash in banks and short-term time deposits are as follows:

Rupiah  
US Dollars

**6. PIUTANG USAHA**

i. Berdasarkan pelanggan

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga	355,871	334,138	Third parties
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(194,603)</u>	<u>(182,208)</u>	Allowance for expected credit losses
	<u>161,268</u>	<u>151,930</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)	3,534,999	3,151,786	Related parties (Note 32)
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(23,342)</u>	<u>(23,674)</u>	Allowance for expected credit losses
	<u>3,511,657</u>	<u>3,128,112</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,672,925</u></b>	<b><u>3,280,042</u></b>	<b>Total</b>

**6. TRADE RECEIVABLES**

i. By customer

ii. Berdasarkan mata uang

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Rupiah	3,730,020	3,377,678	Rupiah
Dolar AS	<u>160,850</u>	<u>108,246</u>	US Dollars
	3,890,870	3,485,924	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(217,945)</u>	<u>(205,882)</u>	Allowance for expected credit losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,672,925</u></b>	<b><u>3,280,042</u></b>	<b>Total</b>

ii. By currency

iii. Berdasarkan umur

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Belum jatuh tempo	1,811,730	1,647,617	Not yet due
Jatuh tempo:			Overdue:
1 - 45 hari	726,700	748,367	1 - 45 days
46 - 135 hari	753,707	538,124	46 - 135 days
136 - 365 hari	220,506	167,092	136 - 365 days
Lebih dari 365 hari	<u>378,227</u>	<u>384,724</u>	More than 365 days
	3,890,870	3,485,924	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(217,945)</u>	<u>(205,882)</u>	Allowance for expected credit losses
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,672,925</u></b>	<b><u>3,280,042</u></b>	<b>Total</b>

iii. By age



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/35 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Saldo piutang usaha sebesar Rp1.905.989 (31 Desember 2021: Rp1.727.419) merupakan piutang usaha dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang mempunyai jangka waktu pembayaran 90 hari terhitung sejak dokumen penagihan dinyatakan *clean and clear* oleh fungsi verifikasi PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

Cadangan KKE untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The balance of trade receivables amounting to Rp1,905,989 (31 December 2021: Rp1,727,419) is a trade receivable from PT Semen Indonesia (Persero) Tbk which term of payment is 90 days from the date the billing documents are declared *clean and clear* by the verification function of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk.

ECL on trade accounts receivable using provision matrix

	31 Maret/March 31, 2021					Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
	Jatuh tempo/Past due					
	Belum jatuh tempo/ Not past due Rp Juta/ Rp Million	1 – 45 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	46 – 135 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	136 – 365 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	> 365 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	1%	1%	1%	5%	49%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	1,811,730	726,700	753,707	220,506	378,227	3,890,870
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(9,668)	(8,352)	(6,466)	(10,173)	(183,286)	<u>(217,945)</u>
Total/Jumlah						<u>3,672,925</u>

	31 Desember/December 31, 2021					Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
	Jatuh tempo/Past due					
	Belum jatuh tempo/ Not past due Rp Juta/ Rp Million	1 – 45 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	46 – 135 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	136 – 365 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	>365 hari/ days Rp Juta/ Rp Million	
Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	1%	1%	1%	6%	45%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	1,647,617	748,367	538,124	167,092	384,724	3,485,924
ECL sepanjang umur/Lifetime ECL	(10,306)	(7,654)	(5,873)	(9,618)	(172,431)	<u>(205,882)</u>
Total/Jumlah						<u>3,280,042</u>

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for expected credit losses is as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	205,882	138,432	Beginning balance
Penambahan (Catatan 28)	<u>12,063</u>	<u>67,450</u>	Additions (Note 28)
<b>Saldo akhir</b>	<u><b>217,945</b></u>	<u><b>205,882</b></u>	<b>Ending balance</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/36 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung KKE yang menggunakan cadangan kerugian ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha tanpa komponen pendanaan yang signifikan. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Apabila ada pelanggan yang mengalami kesulitan keuangan atau masuk dalam kondisi Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU), maka pencadangan piutangnya dihitung secara individu dan mempertimbangkan proposal restrukturisasi yang diajukan oleh pelanggan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

*The Group applies the simplified approach to provide for ECL which uses the lifetime expected loss allowance for all trade receivables which have no significant financing components. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

*If a customer has financial difficulties or entered into a Postponed Debt Payment Obligations (PKPU) condition, then the allowance for impairment is calculated individually and takes into account the restructuring proposal submitted by such customer.*

*There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.*

*Management is of the opinion that the allowance for expected credit losses on trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	42,661	51,303	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Ganti rugi aset tetap	19,597	48,992	<i>Compensation of fixed assets</i>
Lain-lain	54,543	45,305	<i>Others</i>
	116,801	145,600	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(32,440)	(26,440)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	84,361	119,160	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related parties (Note 32)</i>
Bahan bakar dan bahan baku alternatif	31,600	70,419	<i>Alternative fuel and raw materials</i>
Lain-lain	788	739	<i>Others</i>
	32,388	71,158	
Cadangan kerugian kredit ekspektasian	(64)	(64)	<i>Allowance for expected credit losses</i>
	32,324	71,094	
<b>Jumlah</b>	<b>116,685</b>	<b>190,254</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/37 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Grup tidak memiliki jaminan atas piutang lain-lain, dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Perubahan cadangan kerugian kredit ekspektasian atas piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	26,504	26,404	Beginning balance
Penambahan (Catatan 28)	<u>6,000</u>	<u>100</u>	Addition (Note 28)
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>32,504</u></b>	<b><u>26,504</u></b>	<b>Ending balance</b>

Grup mengakui KKE sepanjang umur Ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrument keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti asset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

**7. OTHER RECEIVABLES (continued)**

*The Group does not hold any collateral over these other receivables, nor does it have a legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.*

*The movement in the allowance for allowance for expected credit losses for other receivables is as follows:*

*The Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring*

*There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.*

*Management is of the opinion that the allowance for expected credit losses of other receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.*

**8. PERSEDIAAN**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Suku cadang	511,829	399,989	Spare parts
Bahan bakar	275,179	279,319	Fuels
Barang jadi	307,455	248,374	Finished goods
Bahan baku	163,169	88,973	Raw materials
Barang dalam proses	<u>30,291</u>	<u>54,813</u>	Work-in-progress
	1,287,923	1,071,468	
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(48,072)</u>	<u>(52,454)</u>	Allowance for decline in value of inventories
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,239,851</u></b>	<b><u>1,019,014</u></b>	<b>Total</b>

**8. INVENTORIES**

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/38 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	52,454	48,351	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,258	8,001	<i>Additions</i>
Pembalikan	<u>(6,640)</u>	<u>(3,898)</u>	<i>Reversal</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>48,072</u></b>	<b><u>52,454</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan dan aset tetap (kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan) (Catatan 12), diasuransikan dalam risiko khusus industri dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

**8. INVENTORIES (continued)**

*The movement in the allowance for the decline in the value of inventories is as follows:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	52,454	48,351	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	2,258	8,001	<i>Additions</i>
Pembalikan	<u>(6,640)</u>	<u>(3,898)</u>	<i>Reversal</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>48,072</u></b>	<b><u>52,454</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories and fixed assets (except land, quarry and construction in progress) (Note 12), are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741. Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Asuransi	34,171	19,771	<i>Insurance</i>
Sewa jangka pendek	2,532	2,788	<i>Short-term rent</i>
Lain-lain	<u>11,499</u>	<u>8,292</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>48,202</u></b>	<b><u>30,851</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**9. PREPAID EXPENSES**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Asuransi	34,171	19,771	<i>Insurance</i>
Sewa jangka pendek	2,532	2,788	<i>Short-term rent</i>
Lain-lain	<u>11,499</u>	<u>8,292</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>48,202</u></b>	<b><u>30,851</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Uang muka pemasok	21,578	22,927	<i>Advances to suppliers</i>
Lain-lain	<u>1</u>	<u>3,280</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>21,579</u></b>	<b><u>26,207</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Uang muka pemasok	21,578	22,927	<i>Advances to suppliers</i>
Lain-lain	<u>1</u>	<u>3,280</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>21,579</u></b>	<b><u>26,207</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/39 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**11. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**      **11. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	19,590	19,590	<i>PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk</i>
PT Bank Aceh Syariah	2,012	2,012	<i>PT Bank Aceh Syariah</i>
	21,602	21,602	
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
Mandiri	4,122	2,325	<i>Mandiri</i>
<b>Jumlah</b>	<b>25,724</b>	<b>23,927</b>	<b>Total</b>

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya pada bank yang disebutkan di atas sehubungan dengan jaminan tanah pertambangan dan biaya reklamasi. Tidak terdapat kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang diperkirakan akan direalisasikan dalam waktu 12 bulan setelah 31 Maret 2022.

*Restricted cash and cash equivalents with the above mentioned banks are in relation to quarry closure and environmental reclamation guarantees. There are no restricted cash and cash equivalents which are expected to be realised within 12 months after March 31, 2022.*

**12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN**      **12. FIXED ASSETS AND QUARRY**

	<b>31 Maret/March 31, 2022</b>					
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>	
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	660,621	-	-	(4,443)	656,178	<i>Land</i>
Tanah pertambangan	1,142,636	-	-	5,848	1,148,484	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	6,552,665	1	-	29,976	6,582,642	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	18,273,474	668	-	67,525	18,341,667	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	683,472	-	-	139	683,611	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	280,948	-	-	1,260	282,208	<i>Office equipment</i>
Aset tetap dalam pembangunan	262,081	136,402	-	(100,305)	298,178	<i>Construction in progress</i>
Jumlah nilai tercatat	27,855,897	137,071	-	-	27,992,968	<i>Total carrying value</i>
<b>Akumulasi penyusutan dan depleksi</b>						<b>Accumulated depreciation and depletion</b>
Tanah pertambangan	(211,884)	(7,100)	-	-	(218,984)	<i>Quarry</i>
Bangunan dan prasarana	(2,224,788)	(34,392)	-	-	(2,259,180)	<i>Buildings and facilities</i>
Mesin dan peralatan	(9,693,111)	(98,680)	-	-	(9,791,791)	<i>Machinery and equipment</i>
Alat pengangkutan	(516,404)	(9,666)	-	-	(526,070)	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan kantor	(202,504)	(1,309)	-	-	(203,813)	<i>Office equipment</i>
Jumlah akumulasi penyusutan	(12,848,691)	(151,147)	-	-	(12,999,838)	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>15,007,206</b>				<b>14,993,130</b>	<b>Net book value</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/40 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN (lanjutan)**      **12. FIXED ASSETS AND QUARRY (continued)**

	31 Desember/December 31, 2021				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	674,922	-	(12,583)	(1,718)	660,621	Land
Tanah pertambangan	1,134,328	-	(78)	8,386	1,142,636	Quarry
Bangunan dan prasarana	6,496,358	53,583	(104,641)	107,365	6,552,665	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	17,832,134	143,947	(116,797)	414,190	18,273,474	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	656,428	13,619	(7,141)	20,566	683,472	Transportation equipment
Peralatan kantor	282,086	5,737	(1,336)	(5,539)	280,948	Office equipment
Aset tetap dalam pembangunan	537,058	268,273	-	(543,250)	262,081	Construction in progress
Jumlah nilai tercatat	<u>27,613,314</u>	<u>485,159</u>	<u>(242,576)</u>	<u>-</u>	<u>27,855,897</u>	Total carrying value
<b>Akumulasi penyusutan dan deplesi</b>						<b>Accumulated depreciation and depletion</b>
Tanah pertambangan	(194,660)	(17,302)	78	-	(211,884)	Quarry
Bangunan dan prasarana	(2,131,174)	(131,069)	33,583	3,872	(2,224,788)	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	(9,339,805)	(413,335)	73,404	(13,375)	(9,693,111)	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	(485,415)	(37,762)	6,773	-	(516,404)	Transportation equipment
Peralatan kantor	(203,373)	(9,684)	1,050	9,503	(202,504)	Office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>(12,354,427)</u>	<u>(609,152)</u>	<u>114,888</u>	<u>-</u>	<u>(12,848,691)</u>	Total accumulated depreciation
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><u>15,258,887</u></u>				<u><u>15,007,206</u></u>	<b>Net book value</b>

**Aset dalam penyelesaian**

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada 31 Maret 2022 berkisar antara 1% - 98% (31 Desember 2021: 0% - 99,9%) dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar bangunan, mesin dan peralatan dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai di akhir tahun 2022.

Grup memiliki hak penuh terhadap semua aset di laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat hak gadaai atau sitaan atas aset Grup atau tidak ada aset yang dijadikan jaminan.

Pada tanggal-tanggal pelaporan, rincian nilai tercatat aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 31, 2022	31 Desember/ December 31, 2021	
Tanah pertambangan	61,449	61,449	Quarry
Bangunan dan prasarana	142,379	142,053	Buildings and facilities
Mesin dan peralatan	2,679,368	2,679,583	Machinery and equipment
Alat pengangkutan	313,169	296,397	Transportation equipment
Peralatan kantor	<u>133,655</u>	<u>133,548</u>	Office equipment
<b>Jumlah</b>	<u><u>3,330,020</u></u>	<u><u>3,313,030</u></u>	<b>Total</b>

Penilaian nilai wajar aset tetap Grup pada 30 September 2021 dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, penilai independen yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporan tertanggal 27 Januari 2022. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Biaya.

**Construction in progress**

The percentage of completion for construction in progress as of March 31, 2022 ranges from 1% - 98% (31 December 2021: 0% - 99.9%) of the total budgeted costs. Most of the buildings, machinery and equipment under construction are estimated to be completed by the end 2022.

The Group has satisfactory rights to all assets in the statement of financial position, and there are no liens and encumbrances on the Group's assets, nor have any assets been pledged as collateral.

At the reporting dates, details of the gross carrying amount of all fixed assets that are fully depreciated and are in use by the Group are as follows:

Valuation to determine the fair value of the Group's fixed assets as of September 30, 2021 was performed by Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Toto Suharto & Rekan, an independent appraiser registered in OJK, based on its reports dated January 27, 2022. The appraisal method used is the Cost Approach Method.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/41 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP DAN TANAH PERTAMBANGAN**  
(lanjutan)

**12. FIXED ASSETS AND QUARRY** (continued)

Berdasarkan penilaian terakhir yang dilakukan oleh penilai independen, nilai wajar aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2021 sebesar Rp26.969.177.

*Based on the latest appraisal performed by an independent appraiser, the fair value of the Group's fixed assets as of September 30, 2021 was Rp 26,969,177.*

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Details of disposals of fixed assets are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Penerimaan dari hasil pelepasan aset tetap	-	36,843	<i>Proceeds from disposal of fixed assets</i>
Uang muka dari pelanggan	-	14,226	<i>Advances from customer</i>
Nilai buku dari penghapusan dan pelepasan aset tetap	-	(49,976)	<i>Net book value of fixed assets written-off and disposed</i>
<b>Laba dari pelepasan aset tetap</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1,093</u></b>	<b><i>Gain from disposal of fixed assets</i></b>

Alokasi penyusutan dan deplesi sebagai berikut:

*Depreciation and depletion are allocated as follows:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	150,635	145,250	<i>Cost of revenue (Note 26)</i>
Beban penjualan (Catatan 27)	83	115	<i>Selling expenses (Note 27)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	429	495	<i>General and administrative expenses (Note 28)</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>151,147</u></b>	<b><u>145,860</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir antara tahun 2022 sampai 2048. Mengacu pada praktek di masa lampau, manajemen berkeyakinan dapat memperpanjang HGB dan HP tersebut.

*Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") and Right of Use Titles ("HP") which expire between 2022 and 2048. Referring to historical practices, management believes that they can renew those HGBs and HPs.*

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai aset.

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021, management believes that allowance for impairment losses is not required.*

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, persediaan dan aset tetap, kecuali tanah, tanah pertambangan dan aset tetap dalam pembangunan, diasuransikan dalam *industrial special risks* dan risiko lainnya sebesar Rp21.154.741. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

*As of March 31, 2022 and December 31, 2021, inventories and fixed assets, except land, quarry and construction in progress are insured under industrial special risks and other risks for Rp21,154,741. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/42 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. SEWA**

**13. LEASES**

**a. Aset hak-guna**

**a. Right-of-use assets**

		<b>31 Maret/March 31, 2022</b>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	51,956	-	(5,060)	46,896		Land
Bangunan dan prasarana	35,786	45	(3,561)	32,270		Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal time charter	<u>722,232</u>	<u>9,911</u>	<u>(98,158)</u>	<u>633,985</u>		Vehicles and time charter vessels
Jumlah nilai tercatat	<u>809,974</u>	<u>9,956</u>	<u>(106,779)</u>	<u>713,151</u>		Total carrying value
<b>Akumulasi penyusutan dan deplesi</b>						<b>Accumulated depreciation and depletion</b>
Tanah	(31,057)	(4,004)	5,060	(30,001)		Land
Bangunan dan prasarana	(16,719)	(2,210)	3,561	(15,368)		Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal time charter	<u>(490,866)</u>	<u>(50,667)</u>	<u>98,158</u>	<u>(443,375)</u>		Vehicles and time charter vessels
Jumlah akumulasi penyusutan dan deplesi	<u>(538,642)</u>	<u>(56,881)</u>	<u>106,779</u>	<u>(488,744)</u>		Total accumulated depreciation and depletion
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>271,332</b></u>			<u><b>224,407</b></u>		<b>Net book value</b>
		<b>31 Desember/December 31, 2021</b>				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>		
<b>Harga perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Tanah	44,529	11,895	(4,468)	51,956		Land
Bangunan dan prasarana	26,324	9,462	-	35,786		Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal time charter	<u>683,560</u>	<u>38,672</u>	<u>-</u>	<u>722,232</u>		Vehicles and time charter vessels
Jumlah nilai tercatat	<u>754,413</u>	<u>60,029</u>	<u>(4,468)</u>	<u>809,974</u>		Total carrying value
<b>Akumulasi penyusutan dan deplesi</b>						<b>Accumulated depreciation and depletion</b>
Tanah	(14,816)	(17,469)	1,228	(31,057)		Land
Bangunan dan prasarana	(7,702)	(9,017)	-	(16,719)		Buildings and facilities
Kendaraan dan kapal time charter	<u>(265,517)</u>	<u>(225,349)</u>	<u>-</u>	<u>(490,866)</u>		Vehicles and time charter vessels
Jumlah akumulasi penyusutan dan deplesi	<u>(288,035)</u>	<u>(251,835)</u>	<u>1,228</u>	<u>(538,642)</u>		Total accumulated depreciation and depletion
<b>Nilai buku bersih</b>	<u><b>466,378</b></u>			<u><b>271,332</b></u>		<b>Net book value</b>

Biaya penyusutan yang dibebankan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses for the three-month periods ended March 31, 2022 and March 31, 2021 were charged as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	53,563	62,236	Cost of revenue (Note 26)
Beban penjualan (Catatan 27)	382	570	Selling expenses (Note 27)
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	<u>2,936</u>	<u>2,671</u>	General and administrative expenses (Note 28)
<b>Jumlah</b>	<u><b>56,881</b></u>	<u><b>65,477</b></u>	<b>Total</b>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/43 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. SEWA (lanjutan)**

**13. LEASES (continued)**

**b. Liabilitas sewa**

**b. Lease liabilities**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	327,502	563,880	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	9,911	42,272	<i>Additions</i>
Beban bunga	3,828	22,603	<i>Interest expense</i>
Pembayaran	(59,627)	(303,895)	<i>Payments</i>
Selisih kurs	670	2,642	<i>Foreign exchange effect</i>
	<u>282,284</u>	<u>327,502</u>	<i>Ending balance</i>
<b>Bagian jangka pendek</b>	<b><u>196,911</u></b>	<b><u>213,565</u></b>	<b><i>Current portion</i></b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b><u>85,373</u></b>	<b><u>113,937</u></b>	<b><i>Non-current portion</i></b>

Jumlah lainnya (diluar depresiasi) yang terkait dengan sewa yang diakui dalam laporan laba rugi:

*Other amounts (excluding depreciation) that are recognised in the profit or loss:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Beban bunga	3,828	6,820	<i>Interest expense</i>
Beban terkait sewa jangka pendek	4,681	8,147	<i>Expense relating to short-term leases</i>
Beban sewa terkait variabel	47,031	61,521	<i>Expense relating to variable leases</i>

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

*The consolidated statement of cash flows show the following amounts related to leases:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b><i>Cash flows from investing activities</i></b>
Perolehan aset hak-guna	(45)	(145)	<i>Acquisition of right-of-use assets</i>
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b><i>Cash flows from operating activities</i></b>
Pembayaran kepada pemasok	(51,711)	(69,668)	<i>Payment to suppliers</i>
Pembayaran beban keuangan	(3,670)	(6,513)	<i>Payment of finance costs</i>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b><i>Cash flows from financing activities</i></b>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(55,957)	(71,059)	<i>Repayments of principal lease liabilities</i>

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang sebagian besar berkaitan dengan sewa tanah, gedung, peralatan berat, kendaraan dan kapal (*time charter*). Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap antara dua sampai dengan dua puluh tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

*The Group entered into several lease agreements which are mainly related to rental of lands, buildings, heavy equipment, vehicles and shipping vessels (time charter). Rental agreements are typically made for fixed periods between two to twenty years but may have extension options. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain different terms and conditions.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/44 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. SEWA (lanjutan)**

**b. Liabilitas sewa (lanjutan)**

Perjanjian sewa gedung Grup yang signifikan adalah dengan PT Grahalestari Ciptakencana.

Perjanjian sewa peralatan berat Grup yang signifikan adalah dengan PT Berkat Alam Cemerlang, PT Suryo Sudeco, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Semen Indonesia Beton, PT Escorindo Jasa Prima dan PT Mega Tekindo Perkasa dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp48.451, Rp35.100, Rp21.161, Rp14.400, Rp12.704, dan Rp11.688.

Perjanjian sewa kapal (*time charter*) Grup yang signifikan adalah dengan PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna dan PT Indobaruna Bulk Transport.

Lihat Catatan 32 untuk informasi mengenai pihak-pihak berelasi.

**13. LEASES (continued)**

**b. Lease liabilities (continued)**

The Group's significant building rental agreement was with PT Grahalestari Ciptakencana.

The Group's significant heavy equipment rental agreements were with PT Berkat Alam Cemerlang, PT Suryo Sudeco, PT Takari Kokoh Sejahtera, PT Semen Indonesia Beton, PT Escorindo Jasa Prima and PT Mega Tekindo Perkasa with contract value amounted to Rp48,451, Rp35,100, Rp21,161, Rp14,400, Rp12,704 and Rp11,688 respectively.

The Group's significant ship rental (*time charter*) agreements were with PT Pelayaran Andalas Bahtera Baruna and PT Indobaruna Bulk Transport.

See Note 32 for related parties information.

**14. GOODWILL**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak adalah sebagai berikut:

<b>Unit Penghasil Kas ("UPK")/ Cash Generating Unit ("CGU")</b>
RCI
SBA
<b>Jumlah/Total</b>

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Grup mempertimbangkan mana yang lebih tinggi antara VIU dan nilai tercatat ekuitas pemegang saham atas UPK terkait.

Grup melakukan uji penurunan nilai tahunan pada 31 Desember 2021. Jumlah terpulihkan UPK telah ditentukan berdasarkan perhitungan arus kas diskonto ("DCF") dengan menggunakan proyeksi pendapatan yang akan diterima dari produksi semen sampai penutupan tambang batu gamping.

VIU ditentukan berdasarkan diskonto dari estimasi arus kas masa depan dari UPK yang diuji.

**14. GOODWILL**

As of March 31, 2022 and December 31, 2021, *goodwill* arising from the acquisitions of subsidiaries is as follows:

<b>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 (Diaudit/ Audited)</b>
9,658	9,658
322,150	322,150
<b>331,808</b>	<b>331,808</b>

*Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. The Group considers the higher of the VIU and the carrying amount of shareholders' equity on the related CGU.*

*The Group performed its annual impairment test on December 31, 2021. The recoverable amount of the CGU has been determined based on a discounted cash flow ("DCF") calculation using cash flow projections based on revenue generated from cement production until the closure of the limestone mine.*

*The VIU is determined based on the discounted estimated future cash flows of the CGU being tested.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/45 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**14. GOODWILL (lanjutan)**

**14. GOODWILL (continued)**

Asumsi kunci yang digunakan dalam perhitungan VIU pada 31 Desember 2021:

Key assumptions used in the VIU calculation on December 31, 2021:

Tingkat pertumbuhan volume penjualan  
Tingkat pertumbuhan harga  
Tingkat diskonto

0.5%  
2.5%  
11.7%

Sales volume growth rate  
Sales price growth rate  
Discount rate

Volume penjualan adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan sampai tingkat produksi optimum. Asumsi ini didasarkan pada kinerja masa lalu dan ekspektasi manajemen pada perkembangan pasar.

Sales volume is the average annual growth rate up to optimum production capacity. This assumption is based on past performance and management's expectations of market development.

Harga jual adalah tingkat rata-rata pertumbuhan tahunan berdasarkan pada tren industri saat ini dan termasuk prakiraan inflasi jangka panjang.

Sales price is the average annual growth rate based on current industry trends and includes long-term inflation forecasts.

Tidak ada kelebihan ("headroom") jika tingkat pertumbuhan harga sebesar 2% dan tingkat diskonto ditetapkan sebesar 16,4%.

There will be no headroom if the price growth rate is set at 2% and discount rate set at 16.4%.

Tidak ada penilaian atas penurunan nilai yang dilakukan pada 31 Maret 2022 karena tidak ada indikasi penurunan nilai.

No impairment assessment was performed on March 31, 2022 as there was no indicator of impairment.

Dari hasil pengujian penurunan nilai atas goodwill, manajemen mengidentifikasi tidak ada penurunan nilai pada 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

As a result of the impairment testing of the goodwill, management did not identify any impairment on March 31, 2022 and December 31, 2021.

**15. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

**15. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Uang jaminan	29,210	29,210	Security deposits
Aset pembongkaran dan restorasi tambang	20,267	23,916	Decommissioning and mine restoration assets
Aset tak berwujud	14,975	15,776	Intangible assets
Beban tangguhan	<u>2,725</u>	<u>3,130</u>	Deferred charges
<b>Jumlah</b>	<b><u>67,177</u></b>	<b><u>72,032</u></b>	<b>Total</b>

**16. UTANG USAHA**

**16. TRADE PAYABLES**

i. Berdasarkan pemasok

i. By supplier

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga	1,969,804	1,936,700	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>1,587,551</u>	<u>1,164,491</u>	Related parties (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,557,355</u></b>	<b><u>3,101,191</u></b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/46 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

ii. Berdasarkan mata uang

ii. By currency

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Rupiah	3,324,322	2,903,105	Rupiah
Euro	125,685	98,226	Euro
Dolar AS	93,755	86,211	US Dollars
Lainnya	<u>13,593</u>	<u>13,649</u>	thers
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,557,355</u></b>	<b><u>3,101,191</u></b>	<b>Total</b>

Utang usaha merupakan utang yang berasal dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri.

*Trade payables represent payables arising from purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers.*

Jangka waktu rata-rata kredit dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri adalah 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang usaha yang telah jatuh tempo.

*The average purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 90 days. There is no interest charged on the past due trade payables.*

**17. UTANG LAIN-LAIN**

**17. OTHER PAYABLES**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Pihak ketiga :			Third parties :
Uang muka dari pelanggan	51,302	50,203	Advances from customers
Lainnya	<u>6,867</u>	<u>9,919</u>	Others
	58,169	60,122	
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>1,034</u>	<u>3,269</u>	Related parties (Note 32)
<b>Jumlah</b>	<b><u>59,203</u></b>	<b><u>63,391</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada bunga yang dibebankan atas utang lain-lain yang telah jatuh tempo.

*There is no interest charged on the past due other payables.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/47 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN**

**18. TAXATION**

**a. Tagihan pengembalian pajak**

**a. Claims for tax refund**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	175,754	175,754	<i>The Company</i>
Entitas anak	166,890	143,917	<i>Subsidiaries</i>
	342,644	319,671	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 23 dan 26	117,909	117,909	<i>Articles 23 and 26</i>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	7,497	7,497	<i>Value Added Tax ("VAT")</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 26	10,894	10,894	<i>Article 26</i>
PPN	57,575	57,575	<i>VAT</i>
	193,875	193,875	
<b>Jumlah</b>	<b>536,519</b>	<b>513,546</b>	<b>Total</b>

**b. Pajak lain-lain dibayar di muka**

**b. Other prepaid taxes**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Bagian lancar:			<i>Current:</i>
PPN - Perusahaan	297,534	208,932	<i>VAT - The Company</i>
PPN- Entitas anak	136,849	192,402	<i>VAT - Subsidiaries</i>
	434,383	401,334	
Bagian tidak lancar:			<i>Non-current:</i>
PPN - Perusahaan	63,631	-	<i>VAT - The Company</i>
<b>Jumlah</b>	<b>536,519</b>	<b>401,334</b>	<b>Total</b>

**c. Utang pajak**

**c. Taxes payable**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Pajak Penghasilan Badan:			<i>Corporate Income Tax:</i>
Perusahaan	1,307	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	210	271	<i>Subsidiaries</i>
	1,517	271	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pasal 21	15,266	5,021	<i>Article 21</i>
Pasal 22	1,932	1,598	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	6,778	3,050	<i>Articles 23 and 26</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Pasal 21	3,407	167	<i>Article 21</i>
Pasal 22	326	273	<i>Article 22</i>
Pasal 23 dan 26	5,286	6,123	<i>Articles 23 and 26</i>
Pajak final	1,278	760	<i>Final tax</i>
	34,273	16,992	
<b>Jumlah</b>	<b>35,790</b>	<b>17,263</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/48 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

**d. Income tax expense/(benefit)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Beban pajak kini	26,648	-	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	<u>60,734</u>	<u>48,368</u>	<i>Deferred tax expense</i>
	<u>87,382</u>	<u>48,368</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak kini	(61)	14,532	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat pajak tangguhan	<u>(18,197)</u>	<u>(5,083)</u>	<i>Deferred tax benefit</i>
	<u>(18,258)</u>	<u>9,449</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Beban pajak kini	26,587	14,532	<i>Current tax expenses</i>
Beban pajak tangguhan	<u>42,537</u>	<u>43,284</u>	<i>Deferred tax expense</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>69,124</u></b>	<b><u>57,816</u></b>	<b>Total</b>

**d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

**d. Income tax expense/(benefit)**

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan penghasilan kena pajak Perusahaan dan beban pajak kini Perusahaan adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax and the Company's taxable income and its current income tax expense is as follows:*

	<b>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	246,940	214,083	<i>Profit before income tax as per consolidated profit or loss</i>
Ditambah/(dikurangi):			<i>Add/(deduct):</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasian	6,880	10,382	<i>Elimination adjustments for consolidation</i>
Laba/(rugi) entitas anak sebelum pajak penghasilan dan lainnya - bersih	<u>129,740</u>	<u>(25,280)</u>	<i>Profit/(loss) before income tax of subsidiaries and others - net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	383,560	199,185	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Tax adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	13,895	29,900	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(262)	-	<i>Income subject to final tax</i>
Sewa	(1,203)	(237)	<i>Leases</i>
Perbedaan depresiasi dan amortisasi fiskal dan komersial	(149,770)	(113,864)	<i>Difference in fiscal and commercial depreciation and amortisation</i>
Liabilitas imbalan kerja	(26,342)	547	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(241)	2,453	<i>Allowance for decline in the value of inventories</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian nilai piutang	11,031	9,570	<i>Allowance for expected credit losses on receivables</i>
Provisi untuk restorasi	<u>(3,549)</u>	<u>-</u>	<i>Provision for restoration</i>
<b>Laba kena pajak Perusahaan</b>	<b><u>227,119</u></b>	<b><u>127,554</u></b>	<b>Taxable income of the Company</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/49 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**d. Income tax expense/(benefit) (continued)**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
Pemanfaatan rugi fiskal	(105,994)	(127,554)	Utilisation of fiscal loss
Penghasilan kena pajak Perusahaan	121,125	-	Taxable income of the Company
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	26,648	-	Current income tax expense of the Company
Pembayaran pajak penghasilan Perusahaan	(25,341)	(3,845)	Payment of income taxes of the Company
<b>Kurang (lebih) bayar pajak Penghasilan badan - Perusahaan</b>	<b><u>1,307</u></b>	<b><u>(3,845)</u></b>	<b>Under (over) payment of corporate income tax- the Company</b>

Dalam laporan keuangan konsolidasian interim ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these interim consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dengan nilai teoritis yang muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas yang dikonsolidasi sebagai berikut:

*The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:*

	<b>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	246,940	214,083	Consolidated profit before taxes
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% (Catatan 18h)	54,327	47,098	Income tax at prevailing rates of 22% (Note 18h)
Dampak pajak penghasilan pada:			Tax effects of:
- Pendapatan konstruksi dan penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(4,555)	(7,908)	Construction revenue and - finance income subject to final tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk keperluan pajak	12,719	16,501	Non-deductible expenses -
- Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan (Catatan 18h)	-	(1,557)	Adjustment related to changes in - income tax rate (Note 18h)
- Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	6,633	3,682	Unrecognised deferred tax assets -
<b>Beban pajak penghasilan konsolidasian</b>	<b><u>69,124</u></b>	<b><u>57,816</u></b>	<b>Consolidated income tax expense</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/50 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan**

Pengaruh pajak atas beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

**e. Deferred tax**

The tax effects of significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

Perusahaan	1 Januari/ January 2022	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	31 Maret/ March 2022	The Company
<b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>						<b>Deferred tax liabilities, net</b>
Liabilitas imbalan kerja	100,487	(5,794)	(4,979)	-	89,714	Employee benefits obligation
Persediaan	4,548	(53)	-	-	4,495	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	28,833	2,427	-	-	31,260	Trade receivables and others
Aset restorasi	10,115	(781)	-	-	9,334	Asset restoration
Rugi fiskal	23,319	(23,319)	-	-	-	Tax losses carry forward
Aset tetap	(898,344)	(32,949)	-	-	(931,293)	Fixed assets
Sewa	231	(265)	-	-	(34)	Leases
	<u>(730,811)</u>	<u>(60,734)</u>	<u>(4,979)</u>	<u>-</u>	<u>(796,524)</u>	
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan, bersih</b>	<u>33,596</u>	<u>610</u>	<u>(1,641)</u>	<u>-</u>	<u>32,565</u>	<b>Deferred tax assets, net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>						<b>Deferred tax liabilities, net</b>
Aset tetap	(298,356)	3,023	-	-	(295,333)	Fixed assets
Sewa	1,362	40	-	-	1,402	Leases
Lain-lain	19,880	14,524	(818)	-	33,586	Others
	<u>(277,114)</u>	<u>17,587</u>	<u>(818)</u>	<u>-</u>	<u>(260,345)</u>	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<u>33,596</u>	<u>610</u>	<u>(1,641)</u>	<u>-</u>	<u>32,565</u>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<u>(1,007,925)</u>	<u>(43,148)</u>	<u>(5,796)</u>	<u>-</u>	<u>(1,056,869)</u>	<b>Total deferred tax liabilities</b>

  

Perusahaan	1 Januari/ January 2021	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian terkait perubahan tarif pajak penghasilan/ Adjustment related to changes in income tax rate	31 Desember/ December 2021	The Company
<b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>						<b>Deferred tax liabilities, net</b>
Liabilitas imbalan kerja	88,811	(1,314)	4,109	8,881	100,487	Employee benefits obligation
Persediaan	3,813	354	-	381	4,548	Inventories
Piutang usaha dan lain-lain	21,890	4,754	-	2,189	28,833	Trade receivables and others
Aset restorasi	6,816	2,617	-	682	10,115	Asset restoration
Rugi fiskal	205,344	(187,180)	-	5,155	23,319	Tax losses carry forward
Aset tetap	(734,309)	(90,605)	-	(73,430)	(898,344)	Fixed assets
Sewa	515	(336)	-	52	231	Leases
	<u>(407,120)</u>	<u>(271,710)</u>	<u>4,109</u>	<u>(56,090)</u>	<u>(730,811)</u>	
<b>Entitas anak</b>						<b>Subsidiaries</b>
<b>Aset pajak tangguhan, bersih</b>	<u>18,507</u>	<u>12,169</u>	<u>1,035</u>	<u>1,885</u>	<u>33,596</u>	<b>Deferred tax assets, net</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan, bersih</b>						<b>Deferred tax liabilities, net</b>
Aset tetap	(283,363)	13,343	-	(28,336)	(298,356)	Fixed assets
Sewa	351	976	-	35	1,362	Leases
Lain-lain	15,687	2,220	404	1,569	19,880	Others
	<u>(267,325)</u>	<u>16,539</u>	<u>404</u>	<u>(26,732)</u>	<u>(277,114)</u>	
<b>Jumlah aset pajak tangguhan</b>	<u>18,507</u>	<u>12,169</u>	<u>1,035</u>	<u>1,885</u>	<u>33,596</u>	<b>Total deferred tax assets</b>
<b>Jumlah liabilitas pajak tangguhan</b>	<u>(674,445)</u>	<u>(255,171)</u>	<u>4,513</u>	<u>(82,822)</u>	<u>(1,007,925)</u>	<b>Total deferred tax liabilities</b>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/51 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Rincian rugi fiskal Perusahaan sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Perusahaan		
Rugi fiskal 2018	-	38,917
Rugi fiskal 2019	-	285,373
<b>Jumlah</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>324,290</u></b>

Rincian rugi fiskal entitas anak sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
SBB		
Rugi fiskal 2017	106,192	106,192
Rugi fiskal 2018	17,198	17,198
Rugi fiskal 2019	1,728	1,728
Rugi fiskal 2020	38,725	38,725
Rugi fiskal 2021	67,255	67,255
Rugi fiskal 2022	25,824	-
RCI		
Rugi fiskal 2020	2,931	2,931
<b>Jumlah</b>	<b><u>259,853</u></b>	<b><u>234,029</u></b>

Grup tidak mengakui rugi fiskal yang berasal dari SBB diatas sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi fiskal tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

**18. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax (continued)**

The tax losses can be utilised against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

The Company's fiscal losses are as follows:

The Company  
Fiscal loss 2018  
Fiscal loss 2019

**Total**

Subsidiaries' fiscal losses are as follows:

SBB  
Fiscal loss 2017  
Fiscal loss 2018  
Fiscal loss 2019  
Fiscal loss 2020  
Fiscal loss 2021  
Fiscal loss 2022

RCI  
Fiscal loss 2020

**Total**

The Group does not recognise fiscal losses from SBB as deferred tax assets as it is uncertain that the tax losses can be utilised prior to their expiry.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/52 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak**

**f. Tax Assessment Letters**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Maret 2022:

*The status of outstanding taxation appeals, objections and lawsuits as of March 31, 2022 is as follows:*

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai Tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2011	SBA	Kurang bayar PPN sebesar Rp11 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp11 billion.</i>	Rp1,530	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PPN/VAT: Mengajukan peninjauan kembali di bulan Oktober 2017/<i>Submitted a judicial review in October 2017.</i></li> </ul>
2016	SBA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp83,62 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp83.62 billion.</i>  Kurang bayar PPN sebesar Rp48,24 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp48.24 billion.</i>	Rp131,861	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2020/<i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2020.</i></li> </ul>
2016	SBB	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp843 juta/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp843 million.</i>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan PK di bulan Oktober 2021/ <i>Submitted a judicial review in October 2021.</i></li> </ul>
2016	ACA	Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp970 juta/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp970 million.</i>  Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 Rp2,15 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp2.15 billion.</i>	Rp3,123	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i></li> <li>• Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat banding di bulan April 2021/ <i>Submitted tax appeal in April 2021.</i></li> </ul>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/53 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**f. Tax Assessment Letters (continued)**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Maret 2022: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as of March 31, 2022 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai Tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2017	SBA	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp120,5 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp120.5 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp4,45 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp4.45 billion respectively.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp52,38 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp52.38 billion.</i></p>	Rp24,224	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i></li> <li>• Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan November 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in November 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i></li> </ul>
2017	SBI	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,27 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.27 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp82,77 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp82.77 billion.</i></p>	Rp82,770	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juni 2020/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in June 2020.</i></li> <li>• Pajak penghasilan 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2020/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2020.</i></li> </ul>
2017	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp2,92 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp2.92 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp16,25 miliar/ <i>Underpayment VAT of amounting to Rp16.25 billion.</i></p>	Rp1,468	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak bulan April 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan April 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in April 2021.</i></li> </ul>
2017	RCI	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,19 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.19 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp0,38 miliar/ <i>Underpayment VAT amounting to Rp0.38 billion.</i></p>	Rp580	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Februari 2021/ <i>Submitted an appeal letter to the tax court in February 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding di bulan Februari 2021/ <i>Submitted an appeal letter in February 2021.</i></li> </ul>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/54 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**f. Tax Assessment Letters (continued)**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Maret 2022: (lanjutan)

The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as of March 31, 2022 is as follows: (continued)

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2018	Perusahaan/ the Company	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp18,77 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp18.77 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp7,50 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp7.50 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 23 sebesar Rp27,19 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 23 amounting to Rp27.19 billion.</i></p> <p>Kurang bayar pajak penghasilan pasal 26 sebesar Rp7,95 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp7.95 billion.</i></p>	Rp42,636	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Juli 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in July 2021.</i></li> <li>• Pajak penghasilan pasal 23/<i>Withholding tax 23</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Agustus 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in August 2021.</i></li> <li>• Pajak penghasilan pasal 26/<i>Withholding tax 26</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i></li> </ul>
2018	SBA	<p>Kurang bayar pajak penghasilan 26 sebesar Rp8,74 miliar/ <i>Underpayment of withholding tax 26 amounting to Rp8.74 billion.</i></p>	Rp8,741	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajukan surat permohonan pembatalan atas Surat Tagihan Pajak ke kantor pelayanan pajak di bulan Maret 2020/ <i>Submitted cancellation request on tax collection letter to the tax office in March 2020.</i></li> </ul>
2018	SBB	<p>Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,48 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp3.48 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp18,08 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp18.08 billion.</i></p>	Rp878	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan Oktober 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax office in October 2021.</i></li> </ul>
2018	RCI	<p>Kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp3,39 miliar/ <i>Underpayment of corporate income tax amounting to Rp3.39 billion.</i></p> <p>Kurang bayar PPN sebesar Rp788 juta/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp788 million.</i></p>	-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat banding ke pengadilan pajak di bulan September 2021/ <i>Submitted tax appeal letter to the tax court in September 2021.</i></li> </ul>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/55 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)**

**f. Tax Assessment Letters (continued)**

Berikut adalah status permohonan banding, keberatan, dan gugatan perpajakan yang masih dalam proses per 31 Maret 2022: (lanjutan)

*The status of outstanding taxation appeals, objections and legal suits as of March 31, 2022 is as follows: (continued)*

Tahun pajak/ Fiscal year	Entitas/ Entity	Jumlah yang disengketakan/ Disputed amount	Tercatat sebagai tagihan pengembalian pajak/Recorded as claim for tax refund	Status pada tanggal pelaporan keuangan/ Status as at the date of the financial statements
2019	Perusahaan/ the Company	Lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp25,14 miliar/ <i>Overpayment of corporate income tax amounting to Rp25.14 billion.</i>  Kurang bayar PPN sebesar Rp3,79 miliar/ <i>Underpayment of VAT amounting to Rp3.79 billion.</i>	Rp2,278	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pajak penghasilan badan/<i>Corporate income tax</i>: Mengajukan surat keberatan di bulan November 2021/<i>Submitted an objection letter in November 2021.</i></li> <li>• PPN/VAT: Mengajukan surat keberatan di bulan November 2021/<i>Submitted an objection letter in November 2021.</i></li> </ul>

**g. Administrasi pajak di Indonesia**

**g. Tax administration in Indonesia**

Undang-Undang perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

*The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates and pays individual tax on the basis of self-assessment. Under the prevailing regulations, Directorate General of Taxes ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.*

**h. Tarif pajak**

**h. Tax rates**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintahan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020, yang telah disahkan oleh Dewan Perwakilan Rakyat ("DPR") untuk menjadi UU No. 2 tahun 2020, terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi COVID-19 yang di antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020-2021 dan 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

*On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation No. 1/2020 - which has been approved by the Indonesian Parliament ("DPR") as Law No. 2 year 2020, relating to state financial policies and financial system stability in response to the COVID-19 pandemic – which, among other things, changes the corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020-2021 and to 20% for fiscal year 2022 onwards.*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (Catatan 34e). Aturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya, dan penurunan tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

*On October 29, 2021, the Government issued Law of the Republic of Indonesia No. 7 year 2021 concerning Harmonisation of Tax Regulations (Note 34e). The regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers and business establishments of 22% which will be effective from the Fiscal Year 2022 onwards, and a further reduction of the tax rate by 3% for domestic taxpayers who meet certain requirements. Hence, the previously tax rate determination of 20% will not be applicable after the ratification of this Law.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/56 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**19. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

**19. ACCRUED EXPENSES**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Listrik	86,478	71,073	Electricity
Jasa pihak ketiga	48,577	41,117	Third party services
Jasa konsultan	18,175	19,927	Consultant fee
Pengangkutan	17,417	23,942	Freight
Royalti tambang	15,891	10,904	Mining royalty
Sewa	15,123	8,566	Rent
Iklan dan promosi	10,179	13,978	Promotion and advertising
Jasa tenaga kerja untuk perbaikan mesin dan lain-lain	9,317	12,007	Labour services for machine overhaul and others
Bunga	5,622	5,622	Interest
Lain-lain	59,634	17,142	Others
<b>Jumlah</b>	<b><u>286,413</u></b>	<b><u>224,278</u></b>	<b>Total</b>

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

**20. LONG-TERM BANK LOANS**

Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2022/ Outstanding balance at 1 January 2022	Jumlah penarikan di 2022/ Total drawdowns in 2022	Jumlah pembayaran di 2022/ Total repayments in 2022	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Maret 2022/ Outstanding balance at March 31, 2022
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	Perusahaan/ <i>the Company</i>	4,400,000	-	-	-	4,400,000
Dikurangi oleh/ <i>deducted by</i> - Biaya transaksi/ <i>Transaction costs</i>	Perusahaan/ <i>the Company</i>	(19,628)	-	-	1,286	(18,342)
<b>Jumlah/Total</b>		<b>4,380,372</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1,286</b>	<b>4,381,658</b>
<b>Bagian jangka pendek/ Current portion</b>		<b>-</b>				<b>-</b>
<b>Bagian jangka panjang/ Non-current portion</b>		<b>4,380,372</b>				<b>4,381,658</b>
Kreditur/ Creditor	Entitas/ Entity	Saldo terutang per 1 Januari 2021/ Outstanding balance at 1 January 2021	Jumlah penarikan di 2021/ Total drawdowns in 2021	Jumlah pembayaran di 2021/ Total repayments in 2021	Perubahan non-kas/ Non-cash changes	Saldo terutang per 31 Desember 2021/ Outstanding balance at December 31, 2021
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i> Permata	Perusahaan/ <i>the Company</i>	500,000	-	(500,000)	-	-
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	Perusahaan/ <i>the Company</i>	7,900,000	-	(3,500,000)	-	4,400,000
Dikurangi oleh/ <i>deducted by</i> - Biaya transaksi/ <i>Transaction costs</i>	Perusahaan/ <i>the Company</i>	(30,754)	-	-	11,126	(19,628)
<b>Jumlah/Total</b>		<b>8,369,246</b>	<b>-</b>	<b>(4,000,000)</b>	<b>11,126</b>	<b>4,380,372</b>
<b>Bagian jangka pendek/ Current portion</b>		<b>(1,100,000)</b>				<b>-</b>
<b>Bagian jangka panjang/ Non-current portion</b>		<b>7,269,246</b>				<b>4,380,372</b>

Fasilitas/ Facility	Tanggal perjanjian/ Date of agreement	Jumlah fasilitas/ Total facility	Tingkat bunga/ Interest rates	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date
Pinjaman Sindikasi/ <i>Syndicated Loan</i>	12 Desember/ December 2019	Rp8,000,000	JIBOR + margin	12 Desember/ December 2025
Permata	26 September/ September 2017	Rp500,000	JIBOR + margin	Sudah dilunasi di 2021/ Fully repaid in 2021

Pinjaman Sindikasi merupakan pinjaman dari beberapa bank yang terdiri dari BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS dan CTBC.

Syndicated loan represents loans from several banks comprising BNI, Maybank, CIMB, BTPN, Permata, DBS and CTBC.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/57 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**20. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 23 Juni dan 27 Juli 2021, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar Rp400.000 dan pembayaran lebih awal sukarela sebagian pinjaman sebesar Rp3.100.000. Saldo pinjaman Sindikasi pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp4.400.000.

Fasilitas pinjaman Sindikasi memiliki persyaratan *financial covenants* tertentu.

Pada tanggal 27 September dan 26 Oktober 2021, Perusahaan melakukan pembayaran pokok pinjaman ke Bank Permata sebesar Rp100.000 dan pelunasan pembayaran lebih awal sukarela sebesar Rp400.000.

Pada tanggal 26 Oktober 2021, seluruh pinjaman di Bank Permata sudah dilunasi.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam semua perjanjian-perjanjian fasilitas pinjaman tersebut.

**20. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

*On June 23, 2021 and July 27, 2021, the Company made principal repayment amounting to Rp400,000 and partial voluntary repayment amounting to Rp3,100,000. Outstanding Syndicated loans as of December 31, 2021 amounted to Rp4,400,000.*

*Syndicated loan imposes certain financial covenants.*

*On September 27, 2021 and October 26, 2021, the Company made principal repayment amounting to Rp100,000 and voluntary early prepayment to Permata Bank amounting to Rp400,000.*

*On October 26, 2021, all outstanding loans in Permata Bank had been fully repaid.*

*As of March 31, 2022, the Group was in compliance with the covenants required in all of these borrowing facility agreements.*

**21. LIABILITAS DAN PROVISI JANGKA PANJANG LAINNYA**

**21. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES AND PROVISIONS**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 34c)	175,267	175,267	<i>Promissory agreement with SIIB (Note 34c)</i>
Provisi jangka panjang lainnya	58,123	90,057	<i>Other non-current provisions</i>
<b>Jumlah</b>	<b>233,390</b>	<b>265,324</b>	<b>Total</b>

Jumlah terkait perjanjian kesanggupan dengan SIIB (Catatan 34c) merupakan jumlah yang diberikan oleh SIIB kepada Grup yang digunakan untuk pembayaran atas litigasi pajak yang masih berlangsung.

*The amount related to the promissory agreement with SIIB (Note 34c) represents proceeds from SIIB to the Group for payment of ongoing tax litigation.*

Provisi jangka panjang lainnya yang dilakukan Perusahaan merupakan kewajiban atas kontrak-kontrak jangka panjang yang dilakukan dengan pihak ketiga di beberapa area operasi Grup. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim, para pihak masih terus melakukan komunikasi dan koordinasi untuk dapat mencapai titik temu dalam hal penyelesaian kewajiban para pihak sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

*The other non-current provisions made by the Company represents long-term contractual obligations entered into with third parties in several areas of the Group's operations. At the issuance date of these interim consolidated financial statements, the parties continue to communicate and coordinate to reach an agreement on the obligations of each party.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/58 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**22. PROVISI UNTUK RESTORASI**

Akun ini merupakan cadangan untuk restorasi sehubungan dengan aktivitas tanah pertambangan.

Perubahan cadangan untuk restorasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	91,053	75,749	Beginning balance
Penambahan	1,336	18,265	Additions
Pembalikan dan penggunaan	<u>(6,157)</u>	<u>(2,961)</u>	Reversal and usage
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>86,232</u></b>	<b><u>91,053</u></b>	<b>Ending balance</b>

Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Pemerintah ("PP") No. 78/2010 and Keputusan Menteri No. 1827/2018 untuk aktivitas reklamasi dan pascatambang atas usaha penambangan. Manajemen berpendapat bahwa akumulasi provisi pada tanggal pelaporan telah cukup untuk memenuhi kewajiban di atas.

**22. PROVISION FOR RESTORATION**

*This account represents the provision for restoration in relation to the quarry activities.*

*Changes in the provision for restoration are as follows:*

*Provision for decommissioning, reclamation and closure represents the provision set up by the Group to comply with the Government Regulation ("GR") 78/2010 and Ministerial Decree No. 1827/2018 for the reclamation and mine closure activities for mining business. Management is of the opinion that the accumulated provisions as at the reporting date are sufficient to meet the above obligations.*

**23. MODAL SAHAM**

Pada tanggal 25 Juni 2021, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari OJK terhadap pendaftaran Penawaran Umum Terbatas II ("PUT II") melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") untuk menawarkan sebanyak-banyaknya 1.379.761.940 lembar saham baru atau sebesar 15,26% dari modal yang ditempatkan oleh Perusahaan.

Setelah selesainya PUT II melalui HMETD Perusahaan, berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Agustus 2021, dari Notaris Aulia Taufani, S.H., yang telah diberitahukan ke Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0433731 tanggal 3 Agustus 2021, Perusahaan mengubah beberapa pasal dalam Anggaran Dasar antara lain Pasal 4 ayat (2) dan Pasal 4 ayat (3). Sesuai Daftar Pemegang Saham per tanggal 31 Desember 2021 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek, susunan permodalan Perusahaan menjadi sebagai berikut:

**23. SHARE CAPITAL**

*On June 25, 2021, the Company received an effective statement from OJK related to Limited Public Offering II through Preemptive Rights in order to offer a maximum of 1,379,761,940 new shares or 15.26% of the shares issued by the Company.*

*After the completion of the Limited Public Offering II through the Preemptive Rights, based on Deed No. 3 dated August 2, 2021 of Notary Aulia Taufani, S.H., which has been notified to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Receipt of Notification on Amendments to Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0433731 dated August 3, 2021, the Company has amended several articles in the Articles of Association, among others Article 4 paragraphs 2 and 3. In accordance with the Company's shareholders as of December 31, 2021, which has been issued from PT Datindo Entrycom as Securities Administration Bureau, the composition of the Company's share capital is as follows:*

Nama pemegang saham	31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021/ March 31, 2022 and December 31, 2021			Nama pemegang saham
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up share capital	
SIIB	7,533,148,888	83.52%	3,766,574	SIIB
Taiheiyu Cement Corporation	1,356,899,291	15.04%	678,200	Taiheiyu Cement Corporation
Publik	<u>129,333,794</u>	<u>1.44%</u>	<u>64,917</u>	Public
<b>Jumlah</b>	<b><u>9,019,381,973</u></b>	<b><u>100.00%</u></b>	<b><u>4,509,691</u></b>	<b>Total</b>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/59 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

SIIB adalah entitas anak yang dimiliki sepenuhnya oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 32).

Komisaris dan direksi Perusahaan tidak memiliki saham di Perusahaan.

**23. SHARE CAPITAL (continued)**

*The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.*

*SIIB is a wholly owned subsidiary of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (Note 32).*

*The Company's commissioners and directors do not own shares in the Company.*

**24. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

<b>31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021/ March 31, 2022 and December 31, 2021</b>				
<b>Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital</b>	<b>Biaya emisi saham/ Issuance share costs</b>	<b>Tambahan modal disetor neto/ Additional paid-in capital - net</b>		
Penawaran umum				<i>Public offerings</i>
Pertama tahun 1977	1,015	-	1,015	<i>First in 1977</i>
Kedua tahun 1982	1,825	-	1,825	<i>Second in 1982</i>
Ketiga tahun 1990	126,000	(6,835)	119,165	<i>Third in 1990</i>
Keempat tahun 1993	160,480	(6,800)	153,680	<i>Fourth in 1993</i>
Penawaran terbatas tahun 1994	328,410	(19,821)	308,589	<i>Rights issue in 1994</i>
Penawaran terbatas tanpa HMETD dalam rangka restrukturisasi utang tahun 2001	3,716,760	-	3,716,760	<i>Private placement in relation to debt restructuring in 2001</i>
Penawaran terbatas dengan HMETD dalam rangka percepatan pembayaran pinjaman tahun 2021	2,441,668	(14,702)	2,426,966	<i>Rights issue in relation to early loan repayment in 2021</i>
<b>Jumlah</b>	<b>6,776,158</b>	<b>(48,158)</b>	<b>6,728,000</b>	<b>Total</b>
Pembagian saham bonus tahun 1997	(410,512)	-	(410,512)	<i>Distribution of bonus shares in 1997</i>
Eliminasi saldo defisit pada kuasi reorganisasi tahun 2010 (Catatan 1a)	(1,303,213)	-	(1,303,213)	<i>Elimination of deficit balance in quasi-reorganisation in 2010 (Note 1a)</i>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(114,928)	-	(114,928)	<i>Difference in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
Pembalikan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	114,928	-	114,928	<i>Reversal differences in values of restructuring transactions of entities under common control</i>
<b>Saldo per 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021</b>	<b><u>5,062,433</u></b>	<b><u>(48,158)</u></b>	<b><u>5,014,275</u></b>	<b>Balance at March 31, 2022 and December 31, 2021</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/60 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**25. PENDAPATAN**

**25. REVENUES**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
Semen	2,668,391	2,368,433	Cement
Beton jadi	199,351	160,920	Readymix concrete
Agregat	18,038	17,579	Aggregate
Jasa konstruksi lainnya	<u>18,945</u>	<u>15,257</u>	Other construction services
	<b><u>2,904,725</u></b>	<b><u>2,562,189</u></b>	
Pihak ketiga	174,182	137,052	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	<u>2,730,543</u>	<u>2,425,137</u>	Related parties (Note 32)
	<b><u>2,904,725</u></b>	<b><u>2,562,189</u></b>	
Aset kontrak (diakui sebagai piutang usaha)			Contract assets (recognised as trade receivables)
Jasa konstruksi lainnya - pihak ketiga	10,309	25,957	Other construction services - third parties

Pendapatan sebesar Rp18.945 diakui secara *overtime* dan Rp2.885.780 diakui pada titik waktu tertentu.

Revenue of approximately Rp18,945 has been recognised by overtime and Rp2,885,780 at point in time.

Pada tahun 2022, penjualan ke PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mewakili 69,67% dari total penjualan konsolidasian Grup (Catatan 32c). Hal ini karena penunjukkan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk sebagai distributor tunggal sejak 1 Oktober 2020 (Catatan 34d).

In 2022, sales to PT Semen Indonesia (Persero) Tbk represented 69.67% of the Group's total consolidated sales (Note 32c). This is due to the appointment of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk as the sole distributor since October 1, 2020 (Note 34d).

**26. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

**26. COST OF REVENUE**

	<b>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
Persediaan bahan baku			Raw materials inventories
Awal periode	88,973	61,007	At beginning of period
Pembelian	203,640	199,135	Purchases
Akhir periode	<u>(163,169)</u>	<u>(127,268)</u>	At end of period
Bahan baku yang digunakan	129,444	132,874	Raw materials used
Biaya pabrikasi	1,842,370	1,322,325	Manufacturing costs
Gaji dan upah	148,840	196,229	Salaries and wages
Penyusutan dan deplesi (Catatan 12)	150,635	145,250	Depreciation and depletion (Note 12)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	<u>53,563</u>	<u>62,236</u>	Right-of-use assets depreciation (Note 13)
Jumlah biaya produksi	2,324,852	1,858,914	Total production costs
Persediaan barang dalam proses			Work-in-progress inventories
Awal periode	54,813	23,586	At beginning of period
Akhir periode	<u>(30,291)</u>	<u>(23,687)</u>	At end of period
Beban pokok produksi	2,349,374	1,858,813	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods inventories
Awal periode	248,374	448,335	At beginning of period
Akhir periode	<u>(307,455)</u>	<u>(402,412)</u>	At end of period
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,290,293</u></b>	<b><u>1,904,736</u></b>	<b>Total</b>

Tidak ada pembelian barang dari satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan konsolidasian.

No purchase of goods from one supplier that exceeded 10% of the total consolidated revenues.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/61 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. BEBAN DISTRIBUSI DAN PENJUALAN**

**27. DISTRIBUTION AND SELLING EXPENSES**

**a. Distribusi**

**a. Distribution**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Ongkos angkut - domestik	170,190	151,848	<i>Outbound freight - domestic</i>
Ongkos angkut - ekspor	<u>11,734</u>	<u>21,364</u>	<i>Outbound freight - export</i>
Sub-jumlah	<u>181,924</u>	<u>173,212</u>	<i>Subtotal</i>

**b. Penjualan**

**b. Selling**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	21,956	33,898	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Perjalanan	1,771	562	<i>Travelling</i>
Sewa	1,030	777	<i>Rent</i>
Konferensi dan rapat	816	414	<i>Conferences and meetings</i>
Jasa profesional	400	1,544	<i>Professional fees</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	382	570	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 13)</i>
Penyusutan dan depleksi (Catatan 12)	83	115	<i>Depreciation and depletion (Note 12)</i>
Lain-lain	<u>5,158</u>	<u>6,346</u>	<i>Others</i>
Sub-jumlah	<u>31,596</u>	<u>44,226</u>	<i>Subtotal</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>213,520</u></b>	<b><u>217,438</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Gaji, upah dan tunjangan	30,178	39,565	<i>Salaries, wages and allowances</i>
Cadangan kerugian kredit ekspektasian (Catatan 6 dan 7)	18,063	12,092	<i>Allowance for expected credit losses (Notes 6 and 7)</i>
Biaya tenaga kerja <i>outsource</i>	7,871	5,612	<i>Labour outsourcing expense</i>
Jasa profesional	6,262	6,564	<i>Professional fees</i>
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 13)	2,936	2,671	<i>Right-of-use assets depreciation (Note 13)</i>
Pemeliharaan data dan sistem, proyek regional dan <i>shared services</i>	2,693	4,643	<i>Data maintenance and system, regional project and shared services</i>
Konferensi dan rapat	1,586	473	<i>Conferences and meetings</i>
Biaya bank	1,506	2,852	<i>Bank charges</i>
Sewa	963	858	<i>Rent</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	569	1,081	<i>Repairs and maintenance</i>
Perjalanan	551	438	<i>Travelling</i>
Lisensi dan izin	434	-	<i>License and permit</i>
Penyusutan dan depleksi (Catatan 12)	429	495	<i>Depreciation and depletion (Note 12)</i>
Pendidikan, pelatihan dan pengembangan	50	5	<i>Education, training and development</i>
Lain-lain	<u>2,675</u>	<u>6,875</u>	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>76,766</u></b>	<b><u>84,224</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/62 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**29. LABA BERSIH PER SAHAM**

Perhitungan laba bersih per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk	177,816	156,267
Lembar saham Rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>9,019,381,973</u>	<u>7,662,900,000</u>
<b>Laba bersih per saham dasar (dalam Rupiah penuh)</b>	<b><u>20</u></b>	<b><u>20</u></b>

Grup tidak memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 2021.

**29. EARNINGS PER SHARE**

The calculation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

*Profit for the period attributable to owners of the parent entity*

*Number of shares  
Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share*

***Basic earnings per share (in full Rupiah amount)***

The Group did not have dilutive potential ordinary shares during the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021.

**30. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Maret 2021, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2020 sebesar Rp195.296, yang sudah dibayarkan sebesar Rp194.746 pada tanggal 27 April 2021.

**30. DIVIDENDS**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders on March 30, 2021, the Company declared total final dividends for the 2020 financial year of Rp195,296, which has been paid amounting to Rp 194,746 on April 27, 2021.

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Akun ini merupakan liabilitas imbalan kerja atas pensiun, bonus, transportasi pegawai dan imbalan atas biaya personal lain yang jatuh tempo kurang dari satu tahun.

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
Bonus dan THR	137,172	191,470
Bagian jangka pendek dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang	94,964	72,100
Lain-lain	<u>15,297</u>	<u>16,016</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u>247,433</u></b>	<b><u>279,586</u></b>

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

**a. Short-term employee benefits**

This account represents the employee benefits liability for pensions, bonuses, employee transport and other personal expenses and benefits which are due within one year.

*Bonus and festive benefits  
Current portion of the long-term employee benefits obligation  
Others*

***Total***

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/63 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang**

**b. Long-term employee benefits**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang tercatat di laporan posisi keuangan Grup yang timbul dari program pensiun imbalan pasti, imbalan pascakerja lainnya dan penghargaan masa kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

*The balance of long-term employee benefits obligation included in the Group's statement of financial position arising from the defined benefit pension plan, other post-employment benefits and the long-service award is as follows:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Imbalan pascakerja lain	452,675	496,201	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	104,662	127,401	<i>Other long-term employee benefits</i>
	557,337	623,602	
Bagian jangka pendek dari liabilitas Imbalan kerja jangka panjang	(94,964)	(72,100)	<i>Current portion of the long-term employee benefits obligation</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>462,373</u></b>	<b><u>551,502</u></b>	<b>Total</b>

Beban imbalan kerja jangka panjang Grup yang dibebankan di laba rugi dengan detail sebagai berikut:

*The Group's long-term employee benefit expenses which were charged to the profit or loss have the following details:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Program pensiun imbalan pasti	5,230	5,046	<i>Defined benefits pension plan</i>
Imbalan pascakerja lain	13,589	(1,275)	<i>Other post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	(8,508)	4,957	<i>Other long-term employee benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>10,311</u></b>	<b><u>8,728</u></b>	<b>Total</b>

Komponen ekuitas lain tercatat di laporan posisi keuangan Grup adalah sebagai berikut:

*The other equity components included in the Group's statement of financial position are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Saldo awal	289,338	263,409	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya, akibat			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income, due to</i>
- Perubahan asumsi demografis			<i>Changes in demographic assumptions -</i>
- Perubahan asumsi keuangan	(19,192)	(1,355)	<i>Changes in financial assumptions -</i>
- Penyesuaian pengalaman	(38,354)	36,136	<i>Experience adjustment -</i>
Imbal hasil atas aset program (tidak termasuk pendapatan bunga)	7,693	24,748	<i>Returns on plan assets (excluding interest income)</i>
Perubahan dampak batas atas aset (tidak termasuk pendapatan bunga)	11,376	(33,600)	<i>Changes in effect of asset ceiling (excluding interest income)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>250,861</u></b>	<b><u>289,338</u></b>	<b>Ending balance</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/64 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang  
(lanjutan)**

**b. Long-term employee benefits (continued)**

Beban penyediaan liabilitas imbalan pascakerja Grup pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, dihitung oleh KKA Yusi & Rekan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing the post-employment benefits obligation for the Group as of March 31, 2022 and December 31, 2021 was calculated by KKA Yusi & Rekan using the following key assumptions:

Umur pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat kenaikan gaji	3.0% (2021: 3.0%) per tahun/per year	Salary growth rate
Tingkat diskonto	3.48% - 7.52% (2021: 3.56% - 7.75%) per tahun/per year	Discount rate
Tingkat biaya kesehatan	15% (2021: 15%) per tahun/per year	Medical cost rate
Tingkat mortalitas	TMI'19	Mortality rate
Tingkat cacat	10.0% dari tingkat mortalitas/from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	6.0% untuk karyawan sebelum usia 30 tahun dan akan menurun sampai 0,0% pada usia 2 tahun sebelum usia pensiun normal/ 6.0% for employees below the age of 30 years old, decreasing to 0.0% two years prior to the normal retirement age	Resignation rate

**Program pensiun imbalan pasti**

**Defined benefits pension plan**

Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap lokal yang dipekerjakan sebelum tahun 2004. Manfaat pensiun yang akan dibayar dihitung berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC") yang telah disahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-003/KM.17/1996 tanggal 8 Januari 1996. Seluruh kewajiban pendanaan dana pensiun menjadi tanggung jawab Perusahaan.

The Group established a defined benefits pension plan covering all of its local permanent employees employed prior to 2004. The plan provides pension benefits computed based on basic pension salaries and the employees' years of service. The pension plan is managed by Dana Pensiun Semen Cibinong ("DPSC"), which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. KEP-003/KM.17/1996 dated 8 January 1996. The Company is responsible for funding all pension plan liabilities.

Detail beban pensiun imbalan pasti yang dibebankan di laba rugi adalah sebagai berikut:

The details of the defined benefits pension plan expenses charged to the profit or loss are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
Biaya jasa kini	<u>5,230</u>	<u>5,046</u>	Current service costs

Pada tahun 2006, Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya yang dipekerjakan setelah tanggal 1 Januari 2004, yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Kontribusi dilakukan oleh Perusahaan setiap bulan sebesar 9,8% dari gaji bulanan karyawan yang bersangkutan.

In 2006, the Group established a defined contribution pension plan to cover its permanent employees employed after 1 January 2004 which is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA. Contribution is made monthly by the Company at a rate of 9.8% of the monthly salaries of those employees.

Jumlah beban kontribusi yang dibayarkan kepada program iuran pasti (DPLK AIA) untuk periode tiga bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp7.561 (31 Maret 2021: Rp6.344).

The contribution expense paid to the defined contribution plan (DPLK AIA) for the three-month periods ended March 31, 2022 amounted to Rp7,561 (March 31, 2021: Rp6,344).

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/65 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan pascakerja lain**

Grup juga mengakui tambahan kewajiban manfaat pekerja selain program pensiun sesuai kebijakan Grup berupa kekurangan antara imbalan pascakerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan Grup dan imbalan pascakerja berdasarkan kebijakan entitas anak (Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003).

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat hubungan dengan pihak berelasi**

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>
• Pemegang saham utama Perusahaan/ <i>Ultimate parent company</i>
• Pemegang saham mayoritas/ <i>Majority shareholder</i>
• Entitas sependengali: Anak perusahaan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Entities under common control:</i> <i>Subsidiaries of PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
• Entitas sependengali: Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/ <i>Entities under common control:</i> <i>State-Owned Enterprise (SOE)</i>

**31. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)**

**Other post-employment benefits**

The Group also recognises the cost of providing other long-term employment benefits in accordance with the Group's policies such as benefits shortages provided by the pension plan against the benefits based on the Group's policy and post-employment benefits in accordance with the subsidiaries policies (Labour Law No. 13/2003).

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of relationships with related parties**

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
- PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
- SIIB
- PT Industri Kemasan Semen Gresik
- PT Semen Indonesia Beton
- PT Varia Usaha Bahari
- PT SI International Trading Pte Ltd
- PT Semen Indonesia Distributor
- PT Semen Indonesia Logistik
- PT Semen Indonesia International
- PT Semen Padang
- PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
- PT Semen Tonasa
- PT Waskita Karya Tbk
- PT Waskita Beton Precast Tbk
- PT Hutama Karya (Persero)
- PT Pertamina (Persero)
- PT Pertamina Hulu Mahakam
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk
- PT Adhi Persada Beton
- PT Adhi Persada Gedung
- PT Dahana (Persero)
- PT Hakaaston
- PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk
- PT Pembangunan Perumahan Presisi
- PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
- PT Wijaya Karya Beton Tbk
- PT Wijaya Karya Bangunan Gedung
- High Speed Railway Contractors Consortium
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)
- PT Krakatau Posco
- PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
- PT Petrokimia Gresik (Persero)
- PT PLN (Persero)
- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
- PT PGAS Solution
- PT Aneka Tambang Tbk
- Saka Indonesia Pangkah Limited
- Mandiri
- BNI
- BRI
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
- PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/66 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

Sifat hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

*Nature of relationships with related parties*  
(continued)

<u>Sifat hubungan/Relationship</u>	<u>Pihak berelasi/Related parties</u>
• Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan/ <i>The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Company</i>	- DPSC
• Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	- Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan entitas anak/ <i>Boards of Commissioners and Directors of the Company and its subsidiaries</i>

**Transaksi-transaksi pihak berelasi**

**Transactions with related parties**

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

*In the normal course of business, the Group has entered into certain transactions with related parties, including the following:*

a. Grup memberikan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan sebagai berikut:

a. *The Group provides benefits to the Boards of Commissioners and Directors of the Company as follows:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Direksi	5,613	4,559	<i>Directors</i>
Komisaris	1,769	459	<i>Commissioners</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>7,382</u></b>	<b><u>5,018</u></b>	<b>Total</b>

Semua kompensasi yang diberikan bersifat jangka pendek.

*All of the compensation provided is short-term in nature.*

b. Program imbalan pascakerja Grup dikelola oleh DPSC yang telah diungkapkan pada Catatan 31.

b. *The Group's post-employment benefits plan is managed by DPSC as disclosed in Note 31.*

c. Rincian pendapatan dari pihak berelasi sebagai berikut:

c. *The details of revenue earned from related parties are as follows:*

	<u>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021 Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	2,023,610	1,977,614	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Padang	425,830	194,145	<i>PT Semen Padang</i>
SI International Trading Pte Ltd	201,156	196,274	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Utama Karya (Persero)	21,768	13,775	<i>PT Utama Karya (Persero)</i>
PT Semen Tonasa	16,320	-	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	12,116	5,078	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	9,666	-	<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
PT Adhi Persada Beton	6,853	-	<i>PT Adhi Persada Beton</i>
PT Adhi Karya Tbk	3,622	6,348	<i>PT Adhi Karya Tbk</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	2,711	147	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung</i>
PT Wijaya Karya Tbk	2,436	6,390	<i>PT Wijaya Karya Tbk</i>
PT Semen Indonesia Beton	1,634	5,980	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Brantas Abipraya	516	6,343	<i>PT Brantas Abipraya</i>
PT Varia Usaha Beton	-	12,158	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Waskita Karya	-	314	<i>PT Waskita Karya</i>
PT Semen Indonesia Distributor	-	155	<i>PT Semen Indonesia Distributor</i>
PT Hakaaston	-	23	<i>PT Hakaaston</i>
Lain-lain	2,305	393	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,730,543</u></b>	<b><u>2,425,137</u></b>	<b>Total</b>



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/67 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

Pendapatan yang diperoleh dari pihak berelasi sebesar 94,00% dan 94,65% dari jumlah pendapatan untuk periode yang berakhir pada masing-masing 31 Maret 2022 dan 2021.

Revenue earned from related parties constituted 94.00% and 94.65% of total revenues for the periods ended March 31, 2022 and 2021, respectively.

d. Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak berelasi sebagai berikut:

d. The details of goods and services purchases with related parties are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</b>	<b>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</b>	
Dicatat dalam beban pokok dan beban usaha			Recorded in cost of revenue and operating expenses
PT PLN (Persero)	251,766	120,558	PT PLN (Persero)
PT Semen Padang	233,846	34,868	PT Semen Padang
PT Semen Tonasa	105,948	-	PT Semen Tonasa
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	105,835	63,602	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	35,050	5	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Semen Indonesia Beton	24,276	11,440	PT Semen Indonesia Beton
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	12,231	17,786	PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Dahana (Persero)	10,538	6,246	PT Dahana (Persero)
PT Semen Indonesia Logistik	8,868	10,303	PT Semen Indonesia Logistik
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	8,119	3,617	PT Sinergi Informatika Semen Indonesia
SI International Trading Pte Ltd	7,919	22,423	SI International Trading Pte Ltd
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	3,861	5,744	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Petrokimia Gresik (Persero)	3,343	2,302	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	2,984	4,443	PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
PT Aerofood Indonesia	2,650	2,342	PT Aerofood Indonesia
PT Varia Usaha Bahari	2,429	8,053	PT Varia Usaha Bahari
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	1,824	1,870	PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Sucofindo (Persero)	1,397	808	PT Sucofindo (Persero)
PT Industri Kemasan Semen Gresik	413	1,750	PT Industri Kemasan Semen Gresik
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	396	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Pertamina (Persero)	232	61,396	PT Pertamina (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk	73	-	PT Aneka Tambang Tbk
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	-	23,400	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT PGAS Solution	-	13,760	PT PGAS Solution
Lain-lain	2,245	1,101	Others
<b>Jumlah</b>	<b>826,243</b>	<b>417,817</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah beban pokok dan usaha	32.02%	18.95%	Percentage of total cost of revenue and expenses

e. Rincian saldo kas di bank dari pihak berelasi disajikan di Catatan 5.

e. The details of cash in bank balances with related parties are shown in Note 5.

f. Rincian saldo piutang lain-lain dari pihak berelasi sebagai berikut:

f. The details of other receivables balances with related parties are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Dicatat dalam piutang lain-lain (Catatan 7)			Recorded in other receivables (Note 7)
Saka Indonesia Pangkah Limited	11,608	20,080	Saka Indonesia Pangkah Limited
PT Pertamina Hulu Mahakam	11,285	37,662	PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina EP	8,160	10,568	PT Pertamina EP
PT Pertamina (Persero)	-	1,361	PT Pertamina (Persero)
Krakatau Posco	511	682	Krakatau Posco
Lain-lain	824	805	Others
<b>Jumlah</b>	<b>32,388</b>	<b>71,158</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	0.15%	0.33%	Percentage of total assets

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/68 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

g. Rincian saldo piutang usaha dari pihak berelasi  
sebagai berikut:

g. The details of trade receivables balances with  
related parties are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Dicatat dalam piutang usaha (Catatan 6)			<i>Recorded in trade receivables (Note 6)</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	1,903,439	1,727,419	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Padang	963,568	774,890	<i>PT Semen Padang</i>
SI International Trading Pte Ltd	160,850	108,246	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Hutama Karya (Persero)	86,253	85,332	<i>PT Hutama Karya (Persero)</i>
PT Adhi Persada Beton	64,907	61,160	<i>PT Adhi Persada Beton</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	51,561	51,561	<i>PT Waskita Beton Precast Tbk</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	49,798	49,362	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Semen Tonasa	49,596	31,940	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Semen Indonesia International	33,074	39,295	<i>PT Semen Indonesia International</i>
PT Semen Indonesia Beton	32,861	44,746	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung	23,023	20,109	<i>PT Wijaya Karya Bangunan Gedung</i>
PT Adhi Karya Tbk	19,201	30,176	<i>PT Adhi Karya Tbk</i>
PT Pembangunan Perumahan Presisi	17,904	17,904	<i>PT Pembangunan Perumahan Presisi</i>
PT Varia Usaha Beton	16,885	18,224	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Wijaya Karya Beton Tbk	16,601	13,296	<i>PT Wijaya Karya Beton Tbk</i>
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	11,658	33,992	<i>PT Wijaya Karya (Persero) Tbk</i>
PT Hakaaston	10,673	11,230	<i>PT Hakaaston</i>
PT Adhi Persada Gedung	7,720	8,274	<i>PT Adhi Persada Gedung</i>
PT Waskita Karya Tbk	5,327	5,980	<i>PT Waskita Karya Tbk</i>
PT Brantas Abipraya (Persero)	3,873	3,884	<i>PT Brantas Abipraya (Persero)</i>
Lain-lain	6,227	14,766	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>3,534,999</b>	<b>3,151,786</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah aset	16.04%	14.67%	<i>Percentage of total assets</i>

h. Rincian saldo utang usaha kepada pihak berelasi  
sebagai berikut:

h. The details of trade payables balances with  
related parties are as follows:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Dicatat dalam utang usaha (Catatan 16)			<i>Recorded in trade payables (Note 16)</i>
PT Semen Padang	549,081	330,439	<i>PT Semen Padang</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	531,799	479,467	<i>PT Semen Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Semen Tonasa	326,681	209,875	<i>PT Semen Tonasa</i>
PT Pertamina Patra Niaga	55,430	33,311	<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
PT Dahana (Persero)	20,495	17,051	<i>PT Dahana (Persero)</i>
PT Semen Indonesia Logistik	19,669	21,469	<i>PT Semen Indonesia Logistik</i>
PT Sinergi Informatika Semen Indonesia	16,036	7,068	<i>PT Sinergi Informatika Semen Indonesia</i>
SI International Trading Pte Ltd	10,188	28,795	<i>SI International Trading Pte Ltd</i>
PT Semen Indonesia Beton	7,693	12,690	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Varia Usaha Bahari	4,391	5,804	<i>PT Varia Usaha Bahari</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	4,174	4,650	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
PT Petrokimia Gresik	2,789	2,068	<i>PT Petrokimia Gresik</i>
PT Varia Usaha Beton	16	3,355	<i>PT Varia Usaha Beton</i>
PT Pertamina (Persero)	-	136	<i>PT Pertamina (Persero)</i>
Lain-lain	39,109	8,313	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,587,551</b>	<b>1,164,491</b>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	14.89%	11.30%	<i>Percentage of total liabilities</i>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/69 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**  
(lanjutan)

**32. NATURE OF RELATIONSHIPS AND  
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**  
(continued)

**Transaksi-transaksi pihak berelasi (lanjutan)**

**Transactions with related parties (continued)**

i. Rincian saldo utang lain-lain kepada pihak berelasi sebagai berikut:

i. The details of other payables balances with related parties are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Dicatat dalam utang lain-lain (Catatan 17)			<i>Recorded in other payables (Note 17)</i>
PT Pertamina Hulu Energi	389	389	<i>PT Pertamina Hulu Energi</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	207	207	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Adhi Persada Gedung	208	208	<i>PT Adhi Persada Gedung</i>
Lain-lain	438	2,465	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>1,034</b></u>	<u><b>3,269</b></u>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.01%</u>	<u>0.03%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

j. Rincian saldo beban masih harus dibayar kepada pihak berelasi sebagai berikut:

j. The details of accrued expenses balances with related parties are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Dicatat dalam beban masih harus dibayar (Catatan 19)			<i>Recorded in accrued expenses (Note 19)</i>
PT PLN (Persero)	86,478	71,073	<i>PT PLN (Persero)</i>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.81%</u>	<u>0.69%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

k. Rincian saldo liabilitas sewa kepada pihak berelasi sebagai berikut:

k. The details of lease liabilities balances with related parties are as follows:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
PT Semen Indonesia Beton	9,040	10,150	<i>PT Semen Indonesia Beton</i>
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk	5,014	1,812	<i>PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk</i>
<b>Jumlah</b>	<u><b>14,054</b></u>	<u><b>11,962</b></u>	<b>Total</b>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.13%</u>	<u>0.12%</u>	<i>Percentage of total liabilities</i>

Piutang, utang dan liabilitas sewa di atas yang berasal dari penjualan dan pembelian barang dan jasa akan diselesaikan berdasarkan persyaratan kredit normal dan tidak dikenakan bunga, dan kebijakan Grup mengenai penentuan harga sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditentukan berdasarkan kontrak atau perjanjian diantara para pihak.

*The above receivables, payables and lease liabilities from the sales and purchases of goods and services are settled under normal credit terms and the Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between parties.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/70 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT USAHA**

**Segmen usaha**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam tiga divisi operasi - semen; beton jadi dan tambang agregat; dan jasa konstruksi lainnya. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen Grup.

Kegiatan utama divisi tersebut terdiri dari:

- Semen: produksi dan distribusi semen;
- Beton jadi dan tambang agregat: produksi beton jadi dan agregat; dan
- Jasa konstruksi lainnya.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sesuai dengan persetujuan antar perusahaan.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

**33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION**

**Business segment**

For management reporting purposes, the Group is currently organised into three operating divisions cement; readymix concrete and aggregate quarry; and other construction services. These divisions are the basis on which the Group reports its segment information.

The principal activities of these divisions consist of:

- Cement: production and distribution of cement;
- Readymix concrete and aggregate quarry: production of readymix concrete and aggregate; and
- Other construction services.

Transactions between segments are carried out at agreed terms between the companies.

Segment information based on business segment is presented below:

31 Maret/March 31, 2022 (Diaudit/Audited)							
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Readymix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	2,668,391	217,389	20,248	2,906,028	(1,303)	2,904,725	Revenue
Pendapatan antar segmen	-	3,316	-	3,316	(3,316)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	2,668,391	220,705	20,248	2,909,344	(4,619)	2,904,725	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(2,055,906)	(210,380)	(22,556)	(2,288,842)	(1,451)	(2,290,293)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(176,018)	(36,171)	(1,331)	(213,520)	-	(213,520)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(68,378)	(8,384)	-	(76,762)	(4)	(76,766)	General and administrative
Pendapatan/(beban) lainnya	(7,587)	408	(519)	(7,698)	(893)	(8,591)	Other income/(expenses)
Penghasilan keuangan	4,983	132	-	5,115	(4,657)	458	Finance income
Beban keuangan	(73,417)	(401)	-	(73,818)	4,745	(69,073)	Finance costs
<b>Labai(rugi) segmen</b>	<b>292,068</b>	<b>(34,091)</b>	<b>(4,158)</b>	<b>253,819</b>	<b>(6,879)</b>	<b>246,940</b>	<b>Segment profit/(loss)</b>
Beban pajak penghasilan	(69,745)	827	-	(68,918)	(206)	(69,124)	Income tax expense
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	24,312,732	1,331,862	128,228	25,772,822	(3,704,845)	22,067,977	Segment assets
Liabilitas segmen	(10,861,436)	(920,417)	(48,705)	(11,830,558)	1,141,508	(10,689,050)	Segment liabilities
Penambahan aset tetap	137,057	(2)	16	137,071	-	137,071	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak-guna	9,956	-	-	9,956	-	9,956	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(135,233)	(11,885)	(1,104)	(148,222)	(2,925)	(151,147)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak-guna	(49,462)	(7,191)	(365)	(57,018)	137	(56,881)	Depreciation of right-of-use assets

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/71 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)**

**33. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen usaha (lanjutan)**

**Business segment (continued)**

	<u>31 Maret/March 31, 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)</u>						
	Semen/ Cement	Beton jadi dan tambang agregat/ Ready mix concrete and aggregate quarry	Jasa konstruksi lainnya/Other construction services	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Eliminations	Neto/ Net	
Pendapatan	2,368,432	178,499	28,478	2,575,409	(13,220)	2,562,189	Revenue
Pendapatan antar segmen	22,039	5,717	-	27,756	(27,756)	-	Intersegment revenue
Jumlah pendapatan	2,390,471	184,216	28,478	2,603,165	(40,976)	2,562,189	Total revenue
Beban pokok pendapatan	(1,740,405)	(170,926)	(16,087)	(1,927,418)	22,682	(1,904,736)	Cost of revenue
Penjualan dan distribusi	(186,852)	(28,500)	(2,084)	(217,436)	(2)	(217,438)	Selling and distribution
Umum dan administrasi	(75,849)	(8,493)	-	(84,342)	118	(84,224)	General and administrative
Pendapatan/(beban) lainnya	(8,287)	712	-	(7,575)	661	(6,914)	Other income/(expenses)
Pendapatan keuangan	854	258	-	1,112	-	1,112	Finance income
Beban keuangan	(142,244)	(797)	-	(143,041)	7,135	(135,906)	Finance costs
<b>Laba/(rugi) segmen</b>	<b>237,688</b>	<b>(23,530)</b>	<b>10,307</b>	<b>224,465</b>	<b>(10,382)</b>	<b>214,083</b>	<b>Segment profit/(loss)</b>
Beban pajak penghasilan	(57,026)	(351)	-	(57,377)	(439)	(57,816)	Income tax expense
	<u>31 Desember/December 31, 2021 (Diaudit/Audited)</u>						
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Aset segmen	23,660,332	1,360,176	134,399	25,154,907	(3,663,191)	21,491,716	Segment assets
Liabilitas segmen	(10,445,092)	(884,017)	(84,241)	(11,413,350)	1,103,831	(10,309,519)	Segment liabilities
	<u>31 Maret/March 31, 2021 (Tidak diaudit/Unaudited)</u>						
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
Penambahan aset tetap	53,206	2,475	-	55,681	-	55,681	Additions to fixed assets
Penambahan aset hak guna	4,988	52	65	5,105	-	5,105	Additions to right-of-use assets
Penyusutan dan deplesi	(135,383)	(6,623)	(1,561)	(143,567)	(2,293)	(145,860)	Depreciation and depletion
Penyusutan aset hak guna	(57,106)	(8,007)	(746)	(65,859)	382	(65,477)	Depreciation of right-of-use assets

**Segmen geografis**

**Geographical segment**

Grup beroperasi dan memproduksi di Jawa dan luar Jawa, Indonesia.

The Group's operations and production are located both in and outside Java, Indonesia.

Tabel berikut menunjukkan distribusi pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan segmen geografis tanpa memperhatikan tempat barang dan jasa diproduksi:

The following table shows the distribution of the Group's consolidated revenue by geographical segments, irrespective of the goods and services produced:

	<u>31 Maret/ March 31, 2022 (Diaudit/ Audited)</u>	<u>31 Maret/ March 31, 2021 (Tidak diaudit/ Unaudited)</u>	
Lokal			Domestic
Jawa	1,766,198	1,657,478	Java
Area lain di luar Jawa	937,371	717,013	Other areas outside Java
Ekspor	201,156	187,698	Export
<b>Jumlah</b>	<b>2,904,725</b>	<b>2,562,189</b>	<b>Total</b>

Seluruh aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan berada di Indonesia. Grup tidak memiliki aset dan hak imbalan kerja yang muncul dari kontrak asuransi.

All non-current assets other than financial instruments and deferred tax assets are domiciled in Indonesia. The Group has no employment benefit assets and rights arising from insurance contracts.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/72 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**

**34. COMMITMENTS,  
CONTINGENCY**

**AGREEMENTS**

**AND**

**a. Fasilitas kredit**

**a. Credit facilities**

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki saldo L/C di SCB sebesar Rp32.191 (31 Desember 2021: Rp89.502).

*As of March 31, 2022, the Group had outstanding L/C in SCB amounting to Rp32,191 (December 31, 2021: Rp89,502).*

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki saldo L/C di Permata sebesar Rp17.788 (31 Desember 2021: Rp554).

*As of March 31, 2022, the Group had outstanding L/C in Permata amounting to Rp17,788 (December 31, 2021: Rp554).*

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki saldo bank garansi di Mandiri sebesar Rp91.579 (31 Desember 2021: Rp88.851).

*As of December 31, 2021, the Group has outstanding bank guarantees in Mandiri amounting to Rp91,579 (December 31, 2021: Rp88,851).*

**b. Perjanjian pasokan batubara**

**b. Coal supply agreements**

Grup memiliki perjanjian pasokan batubara dengan beberapa perusahaan pemasok batubara besar dan menengah untuk perjanjian pasokan kuantitas tahunan dan jangka panjang. Perjanjian-perjanjian tersebut mencakup antara lain, harga dasar tahunan dan penyesuaian harga, spesifikasi batubara, kuantitas pasokan tahunan, pengalihan risiko dan hak antara pembeli dan penjual.

*The Group has coal supply agreements with several major and medium coal suppliers for yearly and long-term volume supply agreements. The agreements stipulate, among other things, the yearly base price and price adjustment, coal specification, yearly quantity supplied, and transfer of risk and rights between buyer and seller.*

**c. Perjanjian kesanggupan dengan SIIB**

**c. Promissory agreement with SIIB**

Pada tanggal 11 Desember 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian kesanggupan dengan SIIB, dimana SIIB akan mengganti kerugian perpajakan tertentu Perusahaan di masa yang akan datang atas kasus pajak yang terjadi sebelum akuisisi tanggal 31 Januari 2019.

*On December 11, 2019, the Company entered into a promissory agreement with SIIB, whereby SIIB will reimburse the Company's certain future tax losses related to matters occurring prior to acquisition on January 31, 2019.*

Pada tanggal 19 Februari 2020, Perusahaan menerima pembayaran dari SIIB sebesar Rp337.400.

*On February 19, 2020, the Company received reimbursement from SIIB amounting to Rp337,400.*

Manajemen menentukan sebagai akibat efektifnya perjanjian kesanggupan, mulai 2019, setiap kasus perpajakan tertentu yang menghasilkan kerugian terhadap Grup yang dapat ditagihkan ke SIIB dicatat sebagai "keuntungan lain-lain" di laba rugi. Selama periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022, tidak ada penghasilan lain-lain yang dicatat terkait perjanjian ini (31 Maret 2021: Rp98.906).

*Management determined that due to the effectiveness of the promissory agreement, starting in 2019, any unfavourable certain tax case results in the Group eligible to be reimbursed to SIIB are recorded as "other income" in the profit and loss. During the three-month period ended March 31, 2022, there was no other income recorded in relation with this agreement (March 31, 2021: Rp98,906).*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/73 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**34. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY** (continued)

**d. Perjanjian distributor tunggal**

**d. Sole distributor agreement**

Pada tanggal 3 September 2020, Perusahaan dan SBA menandatangani perjanjian dengan PT Semen Indonesia (Persero), untuk menjalin kerja sama dengan menunjuk PT Semen Indonesia (Persero) sebagai distributor tunggal. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Oktober 2020 sampai dengan 1 Oktober 2025.

*On September 31, 2020, the Company and SBA entered into an agreement with PT Semen Indonesia (Persero), to establish cooperation by appointing PT Semen Indonesia (Persero) as the sole distributor. This agreement is valid from October 1, 2020 until October 1, 2025.*

**e. Undang-Undang No. 7/2021**

**e. Law No. 7/2021**

Pada tanggal 7 Oktober 2021, DPR mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang pada tanggal 29 Oktober 2021 telah disahkan oleh Presiden sebagai UU No. 7/2021 ("UU HPP"). UU ini mengatur sejumlah aturan baru perpajakan sebagai salah satu cara Pemerintah mereformasi sistem perpajakan, salah satu implementasinya Nomor Induk Kependudukan ("NIK") sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak ("NPWP") untuk wajib pajak orang pribadi.

*On October 7, 2021, the Indonesian Parliament approved the Harmonisation of Tax Regulations Bill, which on October 29, 2021, was signed into law by the President as Law No. 7/2021 ("HPP Law"). This law regulates a number of new tax rules as one way for the Government to reform the tax system, one of which is the implementation of the Population Identification Number as Taxpayer Identification Number for individual taxpayers.*

Ketentuan kebijakan lainnya yang menjadi poin penting di dalam UU HPP adalah:

*Other policy provisions that are important points in the HPP Law are:*

- PPN  
Kenaikan tarif PPN umum secara bertahap, kenaikan dari 10% menjadi 11% mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2025. Adanya sistem multi tarif PPN dengan rentang sekitar 5% - 15% dan tarif PPN 0% untuk ekspor barang kena pajak berwujud, tidak berwujud, dan ekspor jasa kena pajak.
- Pajak Penghasilan Orang pribadi ("PPh OP")  
Adanya perubahan dan penambahan rentang tarif PPh OP menjadi 5 lapisan atau kategori yaitu lapisan kena pajak sampai dengan Rp60 juta (tarif pajak 5%), diatas Rp60 - Rp 250 juta (tarif pajak 15%), diatas Rp250 - Rp 500 juta (tarif pajak 25%), diatas Rp500 juta - Rp 5 miliar (tarif pajak 30%), dan lapisan kelima untuk pendapatan diatas Rp5 miliar (tarif pajak 35%).

- VAT  
*Gradual increase in general VAT rates, increasing from 10% to 11% starting April 1, 2022 and 12% rate starting January 1, 2025. There is a VAT multi-tariff system with a range of around 5% - 15% and a VAT rate of 0% for the export of tangible and intangible taxable goods and the export of taxable services.*
- Personal Income Tax ("PPh OP")  
*There are changes and additions to the range of PPh OP rates into 5 layers or categories, namely: taxable layer up to Rp60 million (5% tax rate), above Rp60 million - Rp250 million (15% tax rate), above Rp250 million - Rp500 million (25% tax rate), above Rp500 million - Rp5 billion (30% tax rate) and the fifth layer for income above Rp5 billion (tax rate of 35%).*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/74 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**34. IKATAN, PERJANJIAN DAN KONTINJENSI**  
(lanjutan)

**34. COMMITMENTS, AGREEMENTS AND  
CONTINGENCY** (continued)

**e. Undang-Undang No. 7/2021** (lanjutan)

**e. Law No. 7/2021** (continued)

- Program Pengungkapan Sukarela  
Program ini akan diberlakukan selama enam bulan, yaitu pada kurun waktu 1 Januari 2022 sampai 30 Juni 2022 dan program ini hanya akan berlaku bagi wajib pajak badan yang sebelumnya berpartisipasi dalam program pengampunan pajak dan wajib pajak orang pribadi.
- Pajak karbon  
Kebijakan pajak karbon akan dijalankan secara bertahap. Tarif pajak karbon ditetapkan lebih tinggi atau sama dengan harga pasar, yaitu minimal Rp30/kg karbon dioksida ekuivalen. Penerapan pajak karbon akan dimulai pada tanggal 1 April 2022 di sektor PLTU batubara dengan skema batas emisi (*cap and tax*). Implementasi perdagangan karbon secara penuh dan perluasan sektor pemajakan pajak karbon dengan penahapan sesuai kesiapan sektor terkait akan diterapkan pada tahun 2025.
- Perubahan UU Cukai  
Perubahan berupa penambahan atau pengurangan jenis barang kena cukai, menggunakan prinsip pemidanaan sebagai upaya terakhir terkait pelanggaran cukai yang mencakup pelanggaran perizinan, pengeluaran barang kena cukai, barang kena cukai tidak dikemas, barang kena cukai yang berasal dari tindak pidana, dan jual beli pita cukai.

- *Voluntary Disclosure Programme*  
*This programme will be implemented for six months, from January 1, 2022 to June 30, 2022 and this will be applicable only for corporate taxpayers who previously participated in the tax amnesty programme and individual taxpayers.*
- *Carbon tax*  
*The carbon tax policy will be implemented in stages. The carbon tax rate is set higher or equal to the market price, which is a minimum of Rp30/kg carbon dioxide equivalent. The implementation of the carbon tax will begin on April 1, 2022 in the coal-fired power plant sector with an emission scheme (cap and tax). Full implementation of carbon trading and the expansion of Carbon Taxation more generally will occur in stages according to the readiness of the relevant sectors will be fully implemented in 2025.*
- *Changes to the Excise Law*  
*The change is the addition or reduction of types of excisable goods, using the principle of punishment as a last resort related to excise violations which include licensing violations, releasing excisable goods, unpackaged excisable goods, excisable goods originating from criminal acts and the sale and purchase of excise stamps.*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, Grup masih mereviu dan mengevaluasi dampak potensial UU HPP terhadap bisnis dan laporan keuangan konsolidasian Grup namun telah menambah liabilitas pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan sebagai akibat dari kenaikan tarif pajak tersebut.

*As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the Group is still reviewing and evaluating the potential impact of the HPP Law to the Group's business and consolidated financial statements but it has increased the deferred tax liabilities and deferred tax expenses as a result of the tax rate increase.*



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/75 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING**

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021,  
Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam  
mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan  
penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

On March 31, 2022 and December 31, 2021, the  
Group had the following monetary assets and  
liabilities in foreign currencies (in full amounts, except  
Rupiah equivalent):

	31 Maret/March 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan/ Foreign currency (in thousands))	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	Mata Uang Asing (dalam angka ribuan/ Foreign currency (in thousands))	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	4,218	60,526	4,359	62,200	US Dollar
Euro	3	52	115	1,850	Euro
Piutang usaha					Trade receivables
Dolar AS	11,210	160,850	7,586	108,246	US Dollar
Piutang lain-lain					Other receivables
Dolar AS	107	1,540	107	1,532	US Dollar
<b>Jumlah aset</b>		<b>222,968</b>		<b>173,828</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	(6,534)	(93,755)	(6,042)	(86,211)	US Dollar
Euro	(7,854)	(125,685)	(6,091)	(98,226)	Euro
Lainnya	-	(13,593)	-	(13,649)	Other
Utang lain-lain					Other payables
Dolar AS	(1)	(14)	(25)	(351)	US Dollar
Euro	(48)	(769)	(24)	(386)	Euro
Lainnya	-	(144)	-	(144)	Others
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Dolar AS	-	-	(1)	(13)	US Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Dolar AS	(7,753)	(111,247)	(7,566)	(107,965)	US Dollar
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>(345,207)</b>		<b>(306,945)</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Liabilitas bersih</b>		<b>(122,239)</b>		<b>(133,117)</b>	<b>Net liabilities</b>

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Categories and classes of financial  
instruments**

	31 Maret/March 31, 2022			
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets held at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	282,053	-	-	Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	161,268	-	-	Third parties
Pihak berelasi	3,511,657	-	-	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	84,361	-	-	Third parties
Pihak berelasi	32,324	-	-	Related parties
Uang jaminan	29,210	-	-	Security deposits
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,969,804	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,587,551	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	-	-	58,169	Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,034	Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	286,413	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	50	-	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	4,381,658	Long-term loans
<b>Jumlah</b>	<b>4,100,873</b>	<b>50</b>	<b>8,284,629</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/76 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND  
CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan  
(lanjutan)**

**a. Categories and classes of financial  
instruments (continued)**

		<u>31 Desember/December 31, 2021</u>			
	<u>Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets held at amortised cost</u>	<u>Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets held at fair value through profit or loss</u>	<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities held at amortised cost</u>		
<b><u>Aset</u></b>					<b><u>Assets</u></b>
Kas di bank, termasuk yang dibatasi penggunaannya	311,561	-	-		Cash in banks, including restricted cash
Piutang usaha					Trade receivables
Pihak ketiga	151,930	-	-		Third parties
Pihak berelasi	3,128,112	-	-		Related parties
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak ketiga	119,160	-	-		Third parties
Pihak berelasi	71,094	-	-		Related parties
Uang jaminan	29,210	-	-		Security deposits
<b><u>Liabilitas</u></b>					<b><u>Liabilities</u></b>
Utang usaha					Trade payables
Pihak ketiga	-	-	1,936,700		Third parties
Pihak berelasi	-	-	1,164,491		Related parties
Utang lain-lain					Other payables
Pihak ketiga	-	-	60,122		Third parties
Pihak berelasi	-	-	3,269		Related parties
Beban masih harus dibayar	-	-	224,278		Accrued expenses
Liabilitas derivatif	-	132	-		Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	-	-	4,380,372		Long-term loans
<b>Jumlah</b>	<b><u>3,811,067</u></b>	<b><u>132</u></b>	<b><u>7,769,232</u></b>		<b>Total</b>

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

**b. Financial risk management objectives and policies**

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Grup dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Grup yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing) dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko utama, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tata cara Grup. Grup secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

*In its daily business activities, the Group is exposed to risks. The main risks faced by the Group arising from its financial instruments are credit risk, market risk (i.e. interest rate risk, price risk and foreign exchange rate risk) and liquidity risk. The core function of the Group's risk management is to identify all key risks for the Group, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and risk appetite. The Group regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.*

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko pasar (yaitu risiko mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

*The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing its exposure to market risk (i.e. foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/77 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Manajemen risiko kredit

Credit risk management

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Grup gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Grup. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk-produk semen, beton jadi, batu agregat dan jasa konstruksi lainnya.

*Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Group's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Group. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers provided from the sale of cementitious products, readymix concrete, aggregate and other construction services.*

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh masing-masing unit usaha sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh unit-unit usaha terkait.

*Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Group's established policy, procedures and controls relating to customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria. Outstanding customer receivables are regularly monitored by relevant business units.*

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang pihak ketiga.

*Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on third party receivables.*

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang dan piutang lain-lain pada tanggal-tanggal pelaporan seperti diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

*The maximum exposure to the Group's credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivables and other receivables at the reporting dates as disclosed in Notes 6 and 7.*

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang terutama mencakup kas dan setara kas dan kas yang dibatasi penggunaannya, risiko kredit timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur setara dengan nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 5 dan 11.

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which mainly comprise cash and cash equivalents and restricted cash, the Group's exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy to not place investments in instruments that have a high credit risk and only puts its investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure is the carrying amounts as disclosed in Notes 5 and 11.*

Manajemen risiko pasar

Market risk management

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga, risiko harga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

*Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risks, in particular, interest rate risk, price risk and foreign currency exchange risk.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/78 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Market risk management (continued)

**i. Manajemen risiko tingkat suku bunga**

**i. Interest market risk management**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar terutama berhubungan dengan pinjaman jangka pendek dan panjang dari Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

*Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's short-term and long-term debt obligations with floating interest rates.*

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga pada saat ini.

*The Group closely monitors the market interest rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions to benefit the Group in due time. Management currently does not consider it a necessity to enter into any interest rate swaps.*

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan tingkat bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk kewajiban tingkat mengambang, analisis disiapkan dengan asumsi jumlah kewajiban yang belum dibayar pada akhir periode pelaporan adalah luar biasa untuk sepanjang tahun. Peningkatan atau penurunan sebesar 50 basis poin digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada personil manajemen kunci dan mewakili penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan suku bunga.

*The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis was prepared with the assumption that the amount of the liabilities outstanding at the end of the reporting period would be outstanding for the whole year. A 50 basis point increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel, representing management's assessment of the plausible changes in interest rates.*

Jika suku bunga telah 50 basis poin lebih tinggi/lebih rendah dan semua variabel lainnya dipertahankan tetap, laba sebelum pajak Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2022 dan 2021 akan menurun/meningkat sebesar Rp22.000 dan Rp24.000. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman suku bunga mengambang.

*If interest rates were 50 basis points higher/lower and all other variables were held constant, the Group's profit before tax for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 would decrease/increase by Rp22,000 and Rp24,000. This is mainly attributable to the Group's exposure to interest rates on its floating rate borrowings.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/79 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Manajemen risiko pasar (lanjutan)

Market risk management (continued)

ii. Manajemen risiko mata uang asing

ii. Foreign exchange risk management

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar Dolar AS dan Euro terhadap Rupiah, dimana semua variabel lain konstan, yang timbul dari aset dan liabilitas dalam Dolar AS dan Euro terhadap laba sebelum beban pajak untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021:

The following table demonstrates the sensitivity to plausible changes in US Dollar and Euro exchange rates against Rupiah, with all other variables held constant, arising from the US Dollar and Euro denominated assets and liabilities, to the profit before tax for the three-months periods ended March 31, 2022 and 2021:

	<u>Persentase kenaikan (penurunan)/ Increase (decrease) in percentage</u>		<u>Efek terhadap laba sebelum pajak/ Effect on profit before tax</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Dolar AS - Rupiah	1.00%	1.00%	(179)	(91)	US Dollar - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	179	91	
Euro - Rupiah	1.00%	1.00%	(1,264)	(386)	Euro - Rupiah
	-1.00%	-1.00%	1,264	386	

Aset dan liabilitas moneter yang signifikan dari Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 disajikan pada Catatan 35.

The Group's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of March 31, 2022 are presented in Note 35.

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

Grup mengikuti Peraturan Bank Indonesia ("PBI") untuk melakukan lindung nilai terhadap eksposur nilai tukar mata uang asing selama satu tahun.

The Group follows Bank Indonesia Regulation ("PBI") to hedge foreign exchange exposure for a year.

iii. Manajemen risiko harga

iii. Price risk management

Grup terkena dampak risiko harga yang terutama diakibatkan oleh pembelian batu bara yang merupakan komponen utama biaya produksi. Harga batu bara tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain permintaan, pasokan, nilai tukar dan cuaca.

The Group is exposed to price risk that is mainly due to the purchase of coal which is the main component of production costs. The price of coal is influenced by several factors, including demand, supply, exchange rates and weather.

Kebijakan Grup untuk meminimalkan risiko yang berasal dari fluktuasi harga batu bara adalah antara lain dengan mengadakan kontrak pembelian yang berjangka waktu 12 bulan atau kurang dan pembelian secara bersama antara Grup dan pemasok agar mendapatkan harga yang menguntungkan.

The Group's policy to minimise risks arising from fluctuations in the price of coal involves, among other things, entering into purchase contracts for a period of 12 months or less and joint purchases between the Group and suppliers in order to obtain favorable prices.

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/80 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Semua asset keuangan adalah aset lancar kecuali yang disajikan dalam Catatan 11 dan 15.

Grup menjaga dana yang cukup untuk mendanai kebutuhan modal kerjanya.

Tabel risiko likuiditas

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup diminta untuk membayar.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecasts and actual cash flows and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

All financial assets are current except as disclosed in Notes 11 dan 15.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity risk tables

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative liabilities, with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities according to the earliest date on which the Group can be required to pay. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	<b>31 Maret/March 2022</b>				
	<b>Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i></b>	<b>1-5 tahun/ 1-5 years</b>	<b>Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i></b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	3,557,355	-	-	3,557,355	Trade payables
Utang lain-lain	59,203	-	-	59,203	Other payables
Beban masih harus dibayar	286,413	-	-	286,413	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	50	-	-	50	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	256,514	5,005,865	-	5,262,379	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	233,390	-	233,390	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	204,668	89,358	70,848	364,874	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>4,364,203</b>	<b>5,328,613</b>	<b>70,848</b>	<b>9,763,664</b>	<b>Total</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/81 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan (lanjutan)**

**b. Financial risk management objectives and  
policies (continued)**

Tabel risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk tables (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	1-5 tahun/ <i>1-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Utang usaha	3,101,191	-	-	3,101,191	Trade payables
Utang lain-lain	63,391	-	-	63,391	Other payables
Beban masih harus dibayar	224,278	-	-	224,278	Accrued expenses
Liabilitas derivatif	132	-	-	132	Derivative liabilities
Pinjaman jangka panjang	274,083	5,000,243	-	5,274,326	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	265,324	-	265,324	Other non-current liabilities
Liabilitas sewa	226,983	261,213	3,308	491,504	Lease liabilities
<b>Jumlah</b>	<b>3,890,058</b>	<b>5,526,780</b>	<b>3,308</b>	<b>9,420,146</b>	<b>Total</b>

**c. Manajemen risiko modal**

**c. Capital risk management**

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

*The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholder value.*

Grup dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas Tahun 2007 untuk membentuk sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam saldo laba dicadangkan yang tidak boleh didistribusikan. Grup telah membuat saldo laba dicadangkan sejumlah Rp766.290 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

*The Group is required by Corporate Law 2007 to maintain appropriated retained earnings amounting to 20% of the issued and fully paid share capital. The Group has established an appropriated retained earnings amounting to Rp766,290 as at March 31, 2022 and December 31, 2021.*

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021.

*The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders, or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes during the period/year ended March 31, 2022 and December 31, 2021.*

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/82 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (lanjutan)**

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK  
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Manajemen risiko modal (lanjutan)**

**c. Capital risk management (continued)**

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Maret 2022 dan  
31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The gearing ratio as of March 31, 2022 and  
December 31, 2021 are as follow:

	<b>31 Maret/ March 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
Pinjaman bank	4,381,658	4,380,372	Bank Loan
Liabilitas sewa	282,284	327,502	Lease liabilities
Jumlah pinjaman	4,663,942	4,707,874	Total borrowings
Dikurangi:			Less:
- Kas dan setara Kas	(259,391)	(290,567)	Cash and cash equivalent -
	4,404,551	4,417,307	
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11,378,927	11,182,197	Total equity attributable the owners of the parent entity
Rasio pengungkit (x)	<b>0.39</b>	<b>0.40</b>	Gearing ratio (x)

**37. PENGUKURAN NILAI WAJAR**

**37. FAIR VALUE MEASUREMENT**

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada  
biaya perolehan diamortisasi

Fair value of financial instruments carried at  
amortised cost

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan dengan  
jatuh tempo kurang dari 1 tahun, termasuk kas dan  
setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman  
bank jangka pendek, utang usaha, dan akrual  
diperkirakan mendekati nilai wajarnya karena bersifat  
jangka pendek. Nilai tercatat pinjaman bank, liabilitas  
sewa pembiayaan, dan utang obligasi dengan jatuh  
tempo lebih dari 1 tahun juga mendekati nilai wajarnya  
karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

The carrying amount of financial assets and liabilities  
with maturities of less than 1 year, including cash and  
cash equivalents, trade receivables, other  
receivables, short-term bank loans, trade payables  
and accruals, are estimated to be near their fair  
values because they are short-term. The carrying  
value of bank loans, finance lease liabilities, and  
bonds payable with maturities of more than 1 year  
also approaches their fair value because the impact  
of discounting is not significant.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk  
tujuan pengukuran nilai wajar

Valuation techniques and assumptions applied for the  
purposes of measuring fair value

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan  
ditentukan sebagai berikut:

The fair values of financial assets and financial  
liabilities are determined as follows:

- a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas  
keuangan dengan syarat dan kondisi standar  
dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan  
dengan mengacu pada harga pasar.

- a. The fair values of financial assets and financial  
liabilities with standard terms and conditions and  
traded on active liquid markets are determined  
with reference to quoted market prices.



**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/83 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)**

**37. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)**

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value (continued)

- b. Nilai wajar instrumen derivatif dihitung menggunakan harga kuotasian. Bila harga tersebut tidak tersedia, analisis arus kas diskonto dilakukan dengan menggunakan kurva hasil yang berlaku selama instrumen untuk non-opsional derivatif dan model harga opsi untuk derivatif opsional. Kontrak valuta berjangka mata uang asing diukur dengan menggunakan kurs kuotasi dan kurva yield yang berasal dari suku bunga kuotasi mencocokkan jatuh tempo kontrak. Swap suku bunga diukur pada nilai kini dari arus kas masa depan yang diestimasi dan didiskontokan berdasarkan kurva imbal hasil yang berasal dari suku bunga kuotasi.
- c. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas diskonto menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

- b. The fair values of derivative instruments are calculated using quoted prices. Where such prices are not available, a discounted cash flow analysis is performed using the applicable yield curve for the duration of the instruments for non-optional derivatives, and option pricing models for optional derivatives. Foreign currency forward contracts are measured using quoted forward exchange rates and yield curves derived from quoted interest rates matching the maturities of the contracts. Interest rate swaps are measured at the present value of future cash flows estimated and discounted based on the applicable yield curves derived from quoted interest rates.
- c. The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Liabilitas derivatif sebesar masing-masing Rp50 dan Rp132 pada tanggal 31 Maret 2022 dan 31 Desember 2021, diukur menggunakan input level 2.

Derivative liabilities amounting to Rp50 and Rp132 as of March 31, 2022 and December 31, 2021, respectively, are valued using input level 2.

**38. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**38. RECONCILIATION OF LIABILITIES FROM FINANCING ACTIVITIES**

	<u>Pinjaman bank jangka panjang/ Long-term bank loan</u>	<u>Liabilitas sewa/ Lease liabilities</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<b>Utang pada 1 Januari 2021</b>	<b>8,369,246</b>	<b>563,880</b>	<b>8,933,126</b>	<b>Debt as of January 1, 2021</b>
Arus kas	(4,000,000)	(303,895)	(4,303,895)	Cash flows
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	64,875	64,875	Additions and interest expense - lease liabilities
Dampak perubahan kurs	-	2,642	2,642	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	11,126	-	11,126	Non-cash changes
<b>Utang pada 31 Desember 2021</b>	<b>4,380,372</b>	<b>327,502</b>	<b>4,707,874</b>	<b>Debt as of December 31, 2021</b>
<b>Utang pada 1 Januari 2022</b>	<b>4,380,372</b>	<b>327,502</b>	<b>4,707,874</b>	<b>Debt as of January 1, 2022</b>
Arus kas	-	(55,957)	(55,957)	Cash flows
Penambahan dan beban bunga - liabilitas sewa	-	10,069	10,069	Additions and interest expense - lease liabilities
Dampak perubahan kurs	-	670	670	Foreign exchange impact
Perubahan non-kas	1,286	-	1,286	Non-cash changes
<b>Utang pada 31 Maret 2022</b>	<b>4,381,658</b>	<b>282,284</b>	<b>4,663,942</b>	<b>Debt as of March 31, 2022</b>

**PT SOLUSI BANGUN INDONESIA TBK  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**Lampiran 5/84 Schedule**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
TANGGAL 31 MARET 2022 DAN 31 DESEMBER 2021  
SERTA UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG  
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021**  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF MARCH 31, 2022 AND DECEMBER 31, 2021  
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED  
MARCH 31, 2022 AND 2021**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

**39. WABAH COVID-19**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, wabah COVID-19 masih mempengaruhi diantaranya permintaan global atas barang dan jasa serta komoditas dan *supply chain*. Manajemen telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghadapi dampak dari kejadian ini terhadap kegiatan operasional Grup dan berkeyakinan tidak ada dampak negatif material terhadap operasi Grup. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil langkah yang diperlukan untuk mengatasi risiko terkait dan ketidakpastian terkait hal tersebut di masa depan.

**39. COVID-19 OUTBREAK**

*As of the issuance date of the interim consolidated financial statements, the outbreak of COVID-19 is still affecting among others global demand for products and services including commodities and supply chains. Management has taken necessary actions to address the effect of the event to the Group's operations and believes that there will be no material adverse impact to the Group's operation. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.*

**40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 8 April 2022, Perusahaan mengumumkan total dividen final untuk tahun 2021 sebesar Rp216.280, yang sudah dibayarkan sebesar Rp215.803 pada tanggal 23 April 2022.

**40. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders on April 8, 2022, the Company declared total final dividends for the 2021 financial year of Rp216,280, which has been paid amounting to Rp 215,803 on April 23, 2022.*

**41. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN  
PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 23 Mei 2022.

**41. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND  
APPROVAL OF INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

*The preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements were the responsibility of the management and were approved by the Director and authorised for issuance on May 23, 2022.*